



**MENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA
VOLI MINI MELALUI PERMAINAN BOLA BERANTAI PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI TENGARAN 01 KEC.
TENGARAN KAB. SEMARANG
TAHUN 2013**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Cica Yuli Kuswoyo

6101911160

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013**

ABSTRAK

Cica Yuli Kuswoyo. Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : (1) Drs. Harry Pramono, M.Si. (2) Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : *Passing Bawah*, Bola voli, Permainan Bola Berantai, Siswa Kelas V.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan melalui pendekatan permainan bola berantai dapat meningkatkan kemampuan *passing bawah* bola voli mini pada siswa kelas V SDN Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013 ? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bolavoli mini pada siswa kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012 / 2013 melalui permainan bola berantai dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang yang berjumlah 41 siswa. Data hasil belajar *passing bawah* bolavoli diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran *passing bawah* bolavoli melalui modifikasi permainan bola berantai dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan penilaian tiga aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Dari hasil penilaian tersebut, terdapat peningkatan yang signifikan dari kondisi siklus I ke siklus II. Hasil belajar *passing bawah* bolavoli yang diperoleh dari siklus I adalah sebanyak 26 siswa atau persentase ketuntasan 63,41%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 siswa atau persentase ketuntasan menjadi 85,37% dari jumlah keseluruhan siswa. Sehingga peningkatan dari siklus I hingga siklus II sebesar 21,96% atau 9 siswa dari jumlah keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa melalui modifikasi permainan bola berantai dapat meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bolavoli mini pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013. Dan bagi guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dapat menerapkan pembelajaran dengan pendekatan bermain dalam pelajaran Pendidikan Jasmani khususnya pada gerak dasar *passing bawah* bola voli mini.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah inimenyatakandengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini benar-benarhasil karya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, Juni 2013

Cica Yuli Kuswoyo
NIM. 6101911160

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Cica Yuli Kuswoyo NIM 6101911160 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul "Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun 2012/2013" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 01 Juli 2013.



Dr. H. Harry Pramono, M.Si
NIP. 195910191985031001

PanitiaUjian



Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd
NIP. 196109031988031002

DewanPenguji

1. Supriyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 197201271998021001

(Ketua)

2. Dr. H. Harry Pramono, M.Si
NIP. 195910191985031001

(Anggota)

3. Andry Akhiruyanto, S.Pd M.Pd
NIP. 198101292003121001

(Anggota)


PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (UNNES) Pada :

Hari :

Tanggal :

Yang mengajukan,

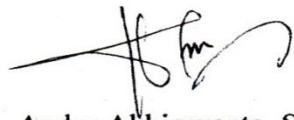

Cica Yuli Kuswoyo
NIM. 6101911160

Pembimbing I



Dr. H. Harry Pramono, M.Si
NIP. 19591019 198503 1001

Pembimbing II



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19810129 200312 1001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi




Drs. Mugriyo Hartono, M.Pd.
NIP. 19610903 1988031002

8/7 2013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”. (QS, Al-Israa, 36)

“Kita mungkin saja kecewa jika percobaan kita gagal, tetapi kita pasti takkan berhasil jika tidak mencoba”. (Cica Yuli Kuswoyo)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua dan saudaraku tersayang.
2. Istriku tercinta Farida Prastyoningsih, yang telah sabar dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Anakku Danish Wildan Alfahriza yang sangat aku sayangi.
4. Teman-teman seperjuangan PKG terima kasih atas motivasi dan kebersamaanya.
5. Almamater FIK Universitas Negeri Semarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tenganan 01 Kec. Tenganan Kab. Semarang” ini. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan kerendahan hati tak lupa perkenalkan penulis menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan motivasi pada peneliti untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah atas arahan dan motivasinya.
5. Bapak Drs. Harry Pramono, M.Si, dosen pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk, dorongan, motivasi serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd, dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan motivasinya serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Gandung Eko Budi Raharjo, M.Pd, Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Tengaran yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas skripsi.
8. Ibu Widarsi, S.Pd, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Tengaran 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk kegiatan penelitian guna penyelesaian tugas skripsi..
9. Teman-temanku seperjuangan yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini penulis susun berdasarkan data yang penulis peroleh dan berdasarkan kemampuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya dan dapat menjadi bacaan yang berguna serta dapat menjadi referensi untuk pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik dan sempurna.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga uraian yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sumber Pemecahan Masalah	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Pendidikan Jasmani.....	8
2.2 Tujuan Pendidikan Jasmani	8
2.3 Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	9
2.4 Pengertian Pembelajaran.....	10
2.5 Bola Voli	11
2.5.1 Penjelasan Tentang Bola Voli.....	11
2.5.2 Prinsip Dasar Permainan Bola Voli	12
2.6 Bola Voli Mi.....	13
2.6.1 Penjelasan Tentang Bola Voli Mini.....	13
2.6.2 Peraturan Permainan Bola Voli Mini.....	14
2.7 Passing Bawah	15
2.7.1 Pengertian Passing Bawah.....	15
2.7.2 Pelaksanaan Passing Bawah.....	16
2.7.3 Kesalahan yang sering terjadi pada passing bawah	19
2.8 Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran.....	20
2.8.1 Permainan Dalam Pembelajaran.....	20
2.8.2 Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran	23
2.8.3 Bentuk Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola voli Mini Melalui Pendekatan Permainan.....	24
2.8.4 Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Dengan Permainan Bola Berantai.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN	26
3.1 Subyek Penelitian	26
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Waktu Penelitian	26
3.4 Lokasi Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27

3.6	Prosedur Penelitian.....	27
3.6.1	Siklus Pertama	28
3.6.1.1.	Perencanaan.....	28
3.6.1.2.	Pelaksanaan	29
3.6.1.3.	Pengamatan Tindakan	29
3.6.1.4.	Refleksi	29
3.6.2	Siklus Kedua	30
3.6.2.1.	Perencanaan.....	30
3.6.2.2.	Pelaksanaan	30
3.6.2.3.	Pengamatan.....	31
3.6.2.4.	Refleksi	31
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	31
3.7.1	Instrumen Pembelajaran	31
3.7.2	Instrumen Evaluasi.....	32
3.6.2.5.	Aspek Kognitif	32
3.6.2.6.	Aspek Afektif	33
3.6.2.7.	Aspek Psikomotor	34
3.8	Analisis Data.....	35
3.8.1	Data Kuantitatif.....	36
3.8.1.1.	Aspek Kognitif	37
3.8.1.2.	Aspek Afektif	37
3.8.1.3.	Aspek Psikomotorik.....	37
3.8.1.4.	Nilai Akhir.....	38
3.8.2	Data Kualitatif.....	38
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	SiklusI.....	40
4.1.1.1.	Perencanaan.....	40
4.1.1.2.	Pelaksanaan	41
4.1.1.2.1.	Kegiatan Awal	41
4.1.1.2.2.	Kegiatan Inti	41
4.1.1.2.3.	Penutup.....	42
4.1.1.3.	Observasi.....	42
4.1.1.3.1.	Proses Tindakan	42
4.1.1.3.2.	Pengaruh Tindakan	43
4.1.1.3.3.	Identifikasi Penyebab Terkendala Tindakan.....	43
4.1.1.4.	Refleksi	43
4.1.1.4.1.	Nilai Psikomotor	44
4.1.1.4.2.	Nilai Afektif	44
4.1.1.4.3.	Nilai Kognitif	45
4.1.1.4.4.	Hasil Belajar	45
4.1.2	SiklusII.....	46
4.1.2.1.	Perencanaan.....	46
4.1.2.2.	Pelaksanaan	47
4.1.2.2.1.	Kegiatan Awal	47
4.1.2.2.2.	Kegiatan Inti	48
4.1.2.2.3.	Penutup.....	48
4.1.2.3.	Observasi	48
4.1.2.3.1.	Proses Tindakan	49

	4.1.2.3.2. Pengaruh Tindakan	49
	4.1.2.3.3. Kendala dalam Implementasi Tindakan	49
	4.1.2.3.4. Identifikasi	49
4.1.2.4.	Refleksi Tindakan.....	50
	4.1.2.4.1. Nilai Psikomotor	50
	4.1.2.4.2. Nilai Afektif	50
	4.1.2.4.3. Nilai Kognitif	51
	4.1.2.4.4. Hasil Belajar	51
4.2	Pembahasan.....	52
	4.2.1 Perbandingan Siklus Kesatu danKedua.....	52
	4.2.2 Analisis Pembelajaran	53
	4.2.3 Simpulan Siklus Berdasarkan Hasil Belajar	54
	4.2.4 Ketuntasan Belajar	54
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	55
	5.1 Simpulan.....	55
	5.2 Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Ukuran Lapangan Dan Tinggi Net Bola Voli Mini	15
2. Tabel Instrumen penilaian aspek Kognitif	32
3. Tabel Instrumen penilaian aspek Afektif	33
4. Tabel Instrumen Penilaian Aspek Psikomotorik	34
5. Tabel Kriteria Ketuntasan Belajar Penjasorkes	36
6. Tabel Kriteria Belajar Siswa dalam Prosentase	38
7. Tabel Rambu-rambu Analisa Hasil Belajar	39
8. Tabel Kemampuan Siswa (Psikomotor) Passing Bawah Siklus I	44
9. Tabel Aktivitas Siswa (afektif) Dalam Passing Bawah Siklus I	44
10. Tabel Pemahaman Konsep Siswa (kognitif) Passing Bawah Siklus I.	45
11. Tabel Deskripsi Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siklus I.....	45
12. Tabel Kemampuan Siswa (Psikomotor) Passing Bawah Siklus II	50
13. Tabel Aktivitas Siswa (afektif) Dalam Passing Bawah Siklus II	50
14. Tabel Pemahaman Konsep Siswa (kognitif) Passing Bawah Siklus II	51
15. Tabel Deskripsi Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siklus II.....	51
16. Perbandingan Hasil Belajar Passing Bawah Bola voli Siklus I ke Siklus II.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sikap Saat Perkenaan Bola	18
2. Gambar Rangkaian Gerak Passing Bawah.....	18
3. Gambar Permainan Berantai	25
4. Gambar Desain PTK.....	28
5. Gambar Diagram Ketuntasan Siswa Pada Siklus I	45
6. Gambar Diagram Ketuntasan Siswa Pada Siklus II	52
7. Gambar Diagram batang perbandingan prosentase Siklus I dan Siklus II.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Salinan Surat Keputusan Dekan mengenai Penetapan Pembimbing Skripsi	58
2. Salinan Surat Ijin Penelitian	59
3. Salinan Surat Pernyataan telah melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SDN Tenganan 01	60
4. Salinan Surat Ijin dari UPTD Pendidikan Kec. Tenganan	61
5. Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I	52
6. Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus II	65
7. Data Siswa Kelas V SDN Tenganan 01	68
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
9. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	77
10. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	81
11. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	83
12. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	87
13. Dokumentasi/Foto Kegiatan Penelitian Siklus I	89
14. Dokumentasi/Foto Kegiatan Penelitian Siklus II	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang terpenting dari proses secara keseluruhan yang pola pencapaiannya menggunakan aktivitas jasmani sedangkan sasaran tujuan jasmani yang ingin dicapai meliputi tujuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif dapat diartikan sebagai aspek yang meliputi fungsi intelektual seperti pemahaman, pengetahuan dan kemampuan berfikir. Afektif dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut perasaan, moral dan emosi (kemampuan menerima, menanggapi, dan berkeyakinan). Psikomotor dapat diartikan sebagai aspek yang menyangkut ketrampilan motorik seperti gerak tubuh, perilaku bicara. Melihat pendidikan jasmani baik dari segi pola pencapaian tujuan maupun tujuan yang ingin dicapai maka perlu peninjauan yang lebih mendalam tentang pendidikan jasmani supaya nantinya tujuan pendidikan jasmani tersebut benar-benar memenuhi sasaran.

Sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani maka faktor anak didik (siswa) merupakan faktor yang dijadikan obyek didalam pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Guru mempunyai peranan sangat besar dalam pencapaian keberhasilan anak didik (siswa) dalam proses belajar, dimana seorang guru tidak hanya mampu mendidik saja tetapi guru dituntut mampu sebagai fasilitator, motivator, dan juga sebagai pembaharuan dalam proses belajar mengajar. Selain itu seorang guru pada tingkat SD dituntut mampu memenuhi kebutuhan setiap anak c¹ a karakteristik fisik, mental, sosialnya berbeda antara anak didik (siswa) satu dengan anak didik (siswa) yang lainnya. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani dituntut untuk mengetahui dan

memahami serta mampu melaksanakan beban tugas mendidik dan mengajar dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu berlangsung dan seorang guru diuntut untuk mengetahui pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya akan tetapi juga di pengaruhi oleh proses belajar mengajarnya, apabila dalam pembelajaran, proses pembelajaran baik maka pencapaian hasil yang di harapkan akan tercapai, maka dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik.

Guru didalam melaksanakan tugas profesinya dihadapkan pada berbagai tantangan seperti bagaimana cara bertindak atau bersikap yang tepat, apa bahan belajar yang paling sesuai, apa metode penyajian yang paling efektif, permainan apa yang bisa dipakai, apa langkah-langkah yang paling efisien, sumber belajar mana yang bisa diakses dan bagaimana sistem evaluasi yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran agar siswa minat atau tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Seorang guru harus memiliki ide dalam setiap pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran yang terjadi selama ini, khususnya dalam pembelajaran bola voli mini adalah pembelajaran yang hanya memfokuskan pada gerak dasar dan tidak memperhatikan permainan apa yang dapat diterapkan. Oleh karena itu siswa akan cepat bosan dalam menerima pembelajaran. Dunia anak lebih dekat

dengan situasi permainan dari pada yang serius, di dalam pembelajaran disajikan banyak variasi-variasi atau modifikasi-modifikasi agar tidak mudah jenuh sebab siswa kerap kali juga cepat bosan melaksanakan kegiatannya (Djumidar, 2007: 11).

Berdasarkan permasalahan di atas, memodifikasi pembelajaran melalui permainanbola berantai dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bola voli mini, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah. Sebagai langkah awal pembelajaran permainan bola voli mini kepada siswa yaitu di kenalkan macam-macam teknik dasar bola voli. Belajar macam-macam teknik dasar bola voli merupakan langkah awal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai prestasi bolavoli. Macam-macam teknik dasar bolavoli tersebut harus dikuasai untuk mendukung penampilan seorang pemain, dan secara kolektif akan meningkatkan kualitas tim. Jika suatu tim para pemainnya menguasai macam-macam teknik dasar bola voli dengan baik, maka mempunyai peluang yang besar untuk memenangkan pertandingan.

Salah satu teknik dasar bola voli yang harus dikuasai terlebih dahulu dalam permainan bola voli adalah *passing* khususnya passing bawah. Hal ini karena, passing bawah memiliki tujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Apabila penyajian bola dari passing bawah baik maka pengumpan bola (set-up) akan mudah melakukan serangan dan mendapatkan nilai.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang paling mudah jika dibandingkan teknik lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan bagi siswa sering melakukan kesalahan, sehingga kualitas passing bawah yang dihasilkan tidak sesuai yang diharapkan. Tidak jarang para siswa sekolah kurang

mampu melakukan macam-macam bentuk *passing* bawah. Bahkan masih banyak diantara mereka yang belum mengetahui dan menguasai teknik *passing* bawah yang benar. Karena belum menguasai teknik dasar *passing* bawah maka masih banyak para siswa tidak mampu melakukan *passing* bawah dengan baik.

Kendala atau masalah yang sering dihadapi siswa dalam proses belajar *passing* bawah, seorang guru harus mampu menganalisis dan mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah disebabkan oleh beberapa faktor misalnya merasakan bola terlalu berat, terlalu besar ukurannya, permainan bola voli yang membosankan serta tidak memiliki minat untuk bermain bola voli. Untuk itu perlulah langkah-langkah yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Menurut Rijdsorp (1971:33) mengatakan bahwa, bagi anak bermain. Boleh saja mereka memainkan permainan bola voli, tetapi mereka akan bermain dengan caranya sendiri.

Memodifikasi bentuk pembelajaran (permainan) merupakan salah satu cara untuk mengatasi kesulitan dalam belajar *passing* bawah bola voli, jika permainan yang sesungguhnya dianggap sebagai kendalanya. Untuk memberi kemudahan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dapat dilakukan dengan memodifikasi jenis permainan bola berantai. Pembelajaran *passing* bawah bola voli mini menggunakan modifikasi permainan yang digunakan merupakan cara untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dan minat siswa dalam belajar *passing* bawah bola voli mini terutama pada siswa kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

SD N Tenganan 01 adalah salah satu sekolah dasar di kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang yang letaknya di ujung sebelah selatan Kabupaten Semarang dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali . SD N Tenganan 01 merupakan SD inti di Gugus Kartini, dan terletak bersebelahan dengan SD N Tenganan 02/03.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) pada siswa kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013 masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam melakukan olahraga permainan bola voli mini, dimana siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar *passing* bawah bola voli mini. Banyak dijumpai saat pembelajaran bola voli *passing* bawah, siswa merasa takut mencoba karena merasa sulit melakukannya. Guru memberikan contoh *passing* bawah dengan menggunakan peralatan yang sebenarnya, menggunakan bola yang sebenarnya serta permainan yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu, kesulitan melakukan *passing* bawah karena permainan bola voli yang sebenarnya sulit diterapkan menyebabkan anak cepat bosan. Sehingga hasil belajar maupun kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah, hal ini dibuktikan dari proses pembelajaran oleh Guru penjaskes di SDN Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang bahwa nilai hasil belajar *passing* bawah bola voli kurang memuaskan, banyak sekali siswa yang belum tuntas, nilai rata-ratanya di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Bahkan hanya ada 13 siswa dari 41 siswa yang telah mencapai KKM. Sehingga hanya 31,71% ketuntasan yang dicapai, padahal target ketuntasan yang akan

dicapai adalah 80,00%. Padahal *passing* bawah merupakan gerak paling dasar dalam permainan bola voli.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan *passing* bawah menuntut guru untuk berkreaitivitas menerapkan pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Misalnya dengan memodifikasi permainan. Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas maka terlihat jelas bahwa kondisi tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai pada Siswa Kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Tahun Pelajaran 2012/2013".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam rumusan ini adalah apakah hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siswa kelas V SDN Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013 dapat ditingkatkan dengan permainan bola berantai ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui permainan bola berantai pada siswa kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes terutama *passing* bawah bola voli mini.

- 2) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan pembelajaran lebih menarik dan kreatif, yang dapat memberdayakan serta meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan, saran, dan informasi untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa maupun lulusan.

1.5. Sumber Pemecahan Masalah

Untuk menyikapi permasalahan yang ada dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya materi pembelajaran bola voli mini dalam hal ini passing bawah di Sekolah Dasar tentunya banyak cara atau metode yang dapat diterapkan. Untuk itu peneliti mencoba untuk menerapkan salah satu model pembelajaran melalui permainan yaitu bola berantai.

Peneliti memilih permainan berantai dikarenakan dengan permainan tersebut siswa akan dibimbing untuk melakukan gerakan passing bawah mulai dari sikap permulaan sampai gerakan akhir dengan baik dan benar. Selain itu untuk posisi kaki diberi tanda supaya sikap posisi kaki bisa sesuai.

Dengan alasan tersebut diatas, tentunya pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan permainan bola berantai menjadi salah satu cara yang cukup efektif untuk memecahkan permasalahan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sebagai suatu proses melalui aktivitas jasman, yang dirancang dan disusun secara sistimatik, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampundan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Aip Syarifuddin, 1993:4)

2.2. Tujuan Pendidikan Jasmani

Samsudin (2008:3) tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan jasmani antara lain :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.

- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

2.3. Karakteristik Siswa Kelas V

Menurut Evelyn 1. Schurr (Evelyn 1. Schurr dalam Syamsir Azis 2005), siswa kelas 5 sekolah dasar mempunyai karakteristik antara lain :

- 1) Pengembangan koordinasi lebih tinggi
- 2) Perbedaan jenis kelamin lebih besar pada *skill*, minat lebih mungkin beberapa permainan dan pertandingan dengan sejenis, hal-hal bermain lebih bersemangat dan besar dari perempuan.
- 3) *Skill* dan fisik yang baik adalah penting, pada penerimaan sosial.
- 4) Kemauan dan kesetiaan tinggi pada kelompok dan gang.
- 5) Kesadaran sosial dan keinginan untuk mengatur pada permainan dan tanggung jawab yang lebih besar.
- 6) Pengurangan kelenturan.
- 7) Pertumbuhan otot pada anak laki-laki meningkat, kebanyakan anak perempuan dalam masa puber.

2.4. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sedikit permanen. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila disertai dengan tujuan yang jelas. Tujuan belajar yaitu agar terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya, sehingga perubahan tersebut bermakna dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa, "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/ media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Proses yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan media.

Demikian pula kunci pokok pembelajaran ada pada guru (pengajar), tetapi bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang siswa pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak yang sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh keaktifan guru sedangkan siswa hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila pembelajaran di mana siswa yang aktif tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah,

maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut keaktifan guru dan siswa, sehingga akan tercipta suatu Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)

2.5. Bola Voli

2.5.1. Penjelasan Tentang Bola Voli

Olahraga bola voli sebagai bagian dari mata rantai materi pendidikan jasmani dalam arti kata merupakan bagian dari materi pendidikan jasmani secara keseluruhan. Bila dikategorikan, maka olahraga bola voli termasuk dalam olahraga yang bercirikan permainan. Sebagaimana karakteristiknya permainan bola voli mengandung unsur keterampilan gerak yaitu berupa teknik-teknik memainkan bola di dalam permainan bola voli. Menurut Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 41-42) nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli meliputi "(1) Nilai sosial, (2) Nilai kompetitif, (3) Kebugaran fisik, (4) Keterampilan berpikir, (5) Kestabilan emosi, dan (6) Tertib hukum dan aturan".

Nilai-nilai sosial seperti unsur kerjasama di antara teman seregu sangat dibutuhkan, memahami keterbatasan diri atau regu, memahami keunggulan teman bermain di luar regu sendiri dan lain-lain. Nilai-nilai kompetitif seperti memaknai keberhasilan dan ketidak-berhasilan. Nilai kompetitif ini sebaiknya ditanamkan kepada setiap diri anak agar dapat terimplementasikan dalam kehidupan baik sekarang atau kemudian hari. Nilai kebugaran fisik bahwa pembelajaran bola voli mendorong anak untuk senantiasa bergerak (terintegrasi dengan pembelajaran keterampilan gerak). Keterampilan berpikir yang diperoleh dari permainan bola voli yaitu dalam memainkan bola untuk mencapai suatu keberhasilan regu dituntut untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan

taktiknya agar regu dapat memperoleh angka menuju keberhasilan secara keseluruhan. Ditinjau dari kestabilan emosi bahwa, dengan bermain bola voli anak akan terbiasa dan terlatih untuk belajar memaknai keberhasilan dan kegagalan baik dalam setiap sub kegiatan permainan maupun permainan secara keseluruhan. Sedangkan kesadaran tertib hukum dan aturan karena dalam setiap cabang olahraga termasuk permainan bola voli ketentuan yang menjadi aturan permainan tercantum di dalamnya. Dengan adanya aturan permainan anak akan terbiasakan untuk mentaati dan menghormati aturan.

Dari nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli tersebut akan dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan berbagai potensi yang ada pada diri individu ke arah yang dicita-citakan. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani dan olah raga harus senantiasa menciptakan suasana pembelajaran permainan bola voli yang dapat mengarahkan anak agar nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli dapat dirasakan dan nantinya akan memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan.

2.5.2. Prinsip Dasar Permainan Bola voli

Permainan bola voli adalah olahraga beregu yang dalam pelaksanaan permainannya dilakukan dengan memantulkan bola secara bergantian dari tim yang satu ke lawannya bertujuan untuk mematikan lawan dan memperoleh kemenangan. Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 43) menyatakan bahwa, "Prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin".

Menurut Agus Mukholid (2004: 35) bahwa, "Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di-voli (dipantulkan) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan, dalam rangka mencari kemenangan. Mem-volly atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna".

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, permainan bola voli adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola menggunakan seluruh bagian kaki untuk dimainkan di lapangan permainan sendiri sebanyak tiga kali. Syarat pantulan bola harus sempurna tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Tujuan dari permainan bola voli yaitu menyeberangkan bola ke daerah lapangan permainan lawan sesulit mungkin untuk dijatuhkan atau mematikan bola agar memperoleh kemenangan.

2.6. Bola Voli Mini

2.6.1. Penjelasan tentang bola voli mini

Pengajaran Olahraga atau pendidikan jasmani di sekolah dasar, khususnya cabang olahraga bola voli, masih sulit diajarkan dalam bentuk aturan cabang olahraga yang sesungguhnya, karena tingkat perkembangan fisik anak masih belum mampu mengatasi beban seberat itu. Oleh sebab itu hampir semua cabang olahraga diberikan dalam bentuk yang disederhanakan atau diminikan yang sesuai dengan tingkat-tingkat perkembangan anak di Sekolah Dasar.

Pengenalan dan pembentukan teknik-teknik dasar yang sedini mungkin, sejak umur sekitar 6-8 tahun diharapkan bagi anak yang berpotensi dapat mencapai prestasi puncaknya setelah berlatih secara teratur selama 10-12

tahun. Bola voli mini harus disesuaikan agar anak dapat memainkan dengan asyik dan gembira alat dan fasilitas serta peraturan disederhanakan. Seperti dalam penggunaan Bola lebih kecil, Lapangan lebih kecil, Jumlah permainan lebih kecil, Tidak Perlu ada garis serang, Pertandingan cukup dua kali kemenangan, Pergantian pemain bebas asal berseling satu rally, dan yang paling penting adalah membuat permainan yang menyenangkan.

2.6.2. Peraturan Permainan Bola voli Mini

Peraturan bola voli mini merupakan modifikasi dari peraturan bola voli yang sesungguhnya. Bola voli mini dimainkan oleh pemain yang jumlahnya kurang dari 6 orang dalam satu tim, Taktik yang sederhana, Ukuran lapangan yang lebih kecil, tergantung tingkat umur anak-anak yang memainkannya.

Ukuran tinggi net dikurangi sehingga memungkinkan anak-anak untuk bermain diatas net pada saat menyerang dan bertahan sesuai dengan tinggi badan dan kemampuan daya lompat pemain. Bola yang digunakan lebih kecil dan lebih ringan, berat dan lingkaran bola disesuaikan dengan tingkat umur anak-anak Ukuran yang umum digunakan untuk bola voli mini adalah ukuran 4. Peraturan Putra dan Putri pada tingkat pemula ini tidak perlu dibedakan. Peraturan yang baku secara internasional belum ada, Menurut Horst Baacke dalam Coaches Manual 1, (1980:90), jumlah anggota regu, ukuran lapangan dan tinggi net untuk umur dimukakan seperti tabel berikut ini:

Tabel.1 Ukuran lapangan dan tinggi net untuk bola voli mini

Umur	9-11 tahun	10-12 tahun	11-13 tahun
Regu	2 lawan 2	3 lawan 3	4 lawan 4
Lapangan	3 x 9 m 4,5 x 9 m	6 x 9 m 6 x 12 m	8 x 12 m 9 x 12 m
Tinggi Net	210 ± 5 cm	210 ± 5 cm	210 ± 5 cm

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa permainan bola voli mini sarana dan parasarananya dimodifikasi sesuai dengan umur siswa. Baik dari jumlah pemain, lebar lapangan maupun tinggi net.

2.7. *Passing* Bawah

2.7.1. Pengertian *Passing* Bawah

Passing merupakan operan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Soedarwo dkk (2000:8) yang menyatakan bahwa, “ *Passing* didalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri”. Sedangkan menurut M. Yunus (1992:80) mengemukakan bahwa “ *passing* adalah mengoperkan kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Oleh karena itu, menguasai teknik dasar *passing* bola voli merupakan faktor yang penting dan harus dipahami serta dikuasai dengan benar.

Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli yang paling awal diberikan dalam mengajar atau melatih bola voli. G. Durrwachter (1990:52) menyatakan, “teknik *passing* bawah bagi anak didik dirasakan lebih wajar, gampang dan terutama lebih aman pada saat menerima bola yang keras, dibandingkan dengan gerak *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari khusus”. Dengan demikian *passing* bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan *passing* atas. Hal ini dapat dilihat dalam permainan,

jika menerima servis atau *smash* yang keras dan tajam harus dilakukan dengan passing bawah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, dimana perkenaan bola yaitu pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman sebangkunya untuk dimainkan ke lapangan sendiri atau sebagai awal melakukan serangan.

2.7.2. Pelaksanaan *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan satu pola gerakan yang di rangkai secara baik dan harmonis agar *passing* bawah yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna. Untuk mencapai hal tersebut seorang siswa harus menguasai teknik *passing* bawah.

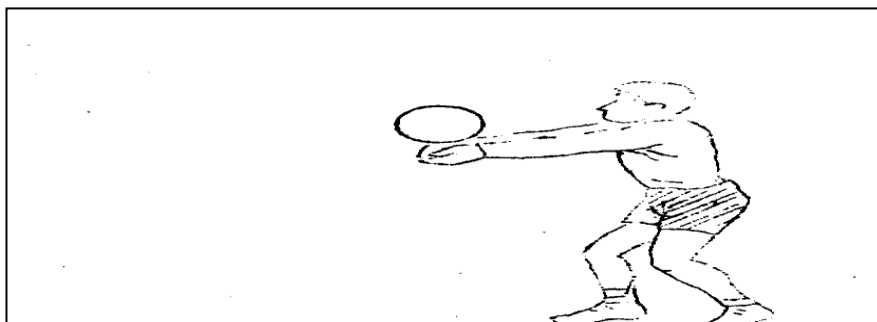
Cara melakukannya adalah ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari-jari tangan lainnya. Semua penerimaan bola dengan teknik ini sebaiknya bola di sentuh persis sedikit lebih atas dari pergelangan tangan. Sikap lengan dan tangan diupayakan seluas mungkin dari kedua sikut sebaiknya disejajarkan untuk mencegah terjadinya pergeseran yang memberikan kemungkinan arah bola yang dikehendaki tidak melenceng. Sikap kaki dibuka selebar bahu, dan salah satu kaki berada di depan. Ketika bola datang cepat dan sangat menukik, maka gunakan sikap penjagaan rendah, demikian pula jika bola datang tidak terlalu cepat dan rendah gunakan sikap penjagaan menengah (Amung ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 57). Sedangkan menurut Soedarwo dkk (2000:9) teknik pelaksanaan *passing* bawah adalah sebagai berikut :

Sikap permulaan

Ambil sikap siap normal pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan serta tangan dan lengan dalam keadaan terjulur kebawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.

Sikap saat perkenaan

Pada saat akan mengenakan bola pada bagian sebelah atas dari pada pergelangan tangan , ambillah terlebih dahulu posisi sedemikian hingga badan berada dalam posisi menghadap bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus dan fixir tadi dari arah bawah kedepan atas. Tangan pada saat itu telah berpegangan satu dengan yang lain. Perkenaan bola harus diusahakan tepat dibagian proximal daripada pergelangan tangan dan dengan bidang yang selebar mungkin agar bola dapat melambung secara stabil. Maksudnya agar bola selama lintasannya tidak banyak membuat putaran. Putaran bola setelah mengenai bagian proximal daripada pergelangan tangan, akan memantul keatas depan dengan lambungan yang cukup tinggi dan dengan sudut pantul 90. Bila sudut pantulnya tidak 90 maka secara teoritis bola memantul kearah lain atau dikatakan bola tersebut akan diterima luncas. Dengan demikian bola tidak akan memantul kearah seperti yang diharapkan.

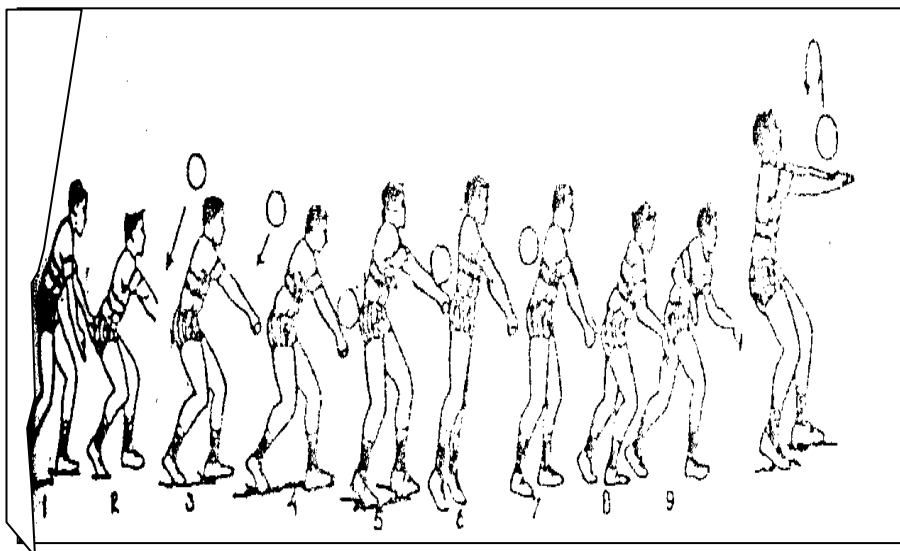


Gambar.1 Sikap saat perkenaan bola passing bawah
(Sumber: Soedarwo dkk. 2000:10)

Sikap akhir

Setelah bola berhasil dipass bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa rangkaian gerakan passing bawah secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Rangkaian gerakan passing bawah
(Sumber: Amung ma'mun dan Toto Subroto, 2001 :58)

Untuk memperoleh kualitas passing bawah yang baik, maka setiap terjadi kesalahan harus dicermati letak kesalahannya dan kesalahan harus dihindari. Kemampuan siswa dalam mencermati setiap kesalahan yang dilakukan akan dapat membentuk pola passing seperti yang diharapkan.

2.7.3. Kesalahan yang Sering terjadi pada Passing Bawah

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang paling mudah jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan, bagi siswa sekolah seringkali dalam melakukan passing bawah

terjadi kesalahan, sehingga kualitas passing yang di hasilkan tidak sesuai yang di harapkan. Menurut Barbara L.V & Bonnie. J.F (1996:21), kesalahan melakukan passing bawah antara lain :

- 1) Lengan terlalu tingi ketika memukul bola
- 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk pingang bukan lutut, sehingga bola yang di operkan terlalau rendah dan terlalu kencang.
- 3) Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingta bola tidak bergerak ke muka.
- 4) Lengan terpisah sebelum pada saat atau sesudah menerima bola, sehinga operan salah.
- 5) Bola mendarat di lengan di daerah siku atau menyentuh tubuh.

Hal-hal tersebut di atas harus diperhatikan oleh guru atau pelatih dalam mengajar passing bawah bola voli. Pada umumnya siswa tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang guru harus mampu mencermati setiap kesalahannya dan setiap kesalahan yang dilakukan siswa, guru segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah tersebut. Kesalahan yang dibiarkan akan membentuk pola gerak yang salah, sehingga kualitas passing bawah yang dilakukan hasilnya tidak sesuai yang diharapkan.

2.8. Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran

2.8.1. Permainan Dalam Pembelajaran

Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktivitas fisik yang lazim digunakan oleh anak SD, sesuai dengan muatan yang tercantum dalam kurikulum adalah bentuk gerak-gerak olahraga, sehingga pendidikan jasmani memuat cabang-cabang olahraga.

Jadi pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Yang membedakan antara pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan yaitu gerak insani atau manusia yang bergerak secara sadar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak SD. Memodifikasi alat pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani SD, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Rusly Lutan dalam modul pengembangan media Penjaskes oleh Departemen Pendidikan Nasional (1994:3) menyatakan, modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar :

- 1) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi.
- 3) Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada di dalam kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif,

afektif, dan psikomotor anak, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani di SD dapat dilakukan secara intensif.

Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Menurut Ngasmain dan Soepartono dalam modul pengembangan media Penjaskes oleh Departemen Pendidikan Nasional (1994:4) alasan utama perlunya modifikasi adalah :

- 1) Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, kematangan fisik dan mental anak belum selengkap orang dewasa.
- 2) Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani selama ini kurang efektif, hanya bersifat lateral dan monoton.
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang ada sekarang, hampir semuanya didesain untuk orang dewasa.

Aussie dalam modul pengembangan media Penjaskes oleh Departemen Pendidikan Nasional (1994:4) mengembangkan modifikasi di Australia dengan pertimbangan :

- 1) Anak-anak belum memiliki kematangan fisik dan emosional seperti orang dewasa.
- 2) Berolahraga dengan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi akan mengurangi cedera pada anak.
- 3) Olahraga yang dimodifikasi akan mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat dibanding dengan peralatan yang standar untuk orang dewasa.
- 4) Olahraga yang dimodifikasi menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada anak-anak dalam situasi kompetitif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan modifikasi dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD, karena pendekatan ini mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, sehingga anak akan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan senang dan gembira.

Dengan melakukan modifikasi, guru penjas akan lebih mudah menyajikan materi pelajaran yang sulit akan menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus takut kehilangan makna dari apa yang ia berikan. Anak akan lebih banyak bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang dimodifikasi.

Komponen-komponen penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dapat dimodifikasi menurut Aussie meliputi :

- 1) Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang dipergunakan.
- 2) Lapangan permainan.
- 3) Waktu bermain atau lamanya permainan.
- 4) Peraturan permainan.
- 5) Jumlah pemain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang dapat dimodifikasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD adalah :

- 1) Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang dipergunakan.
- 2) Ukuran lapangan.
- 3) Lamanya waktu bermain atau lamanya permainan.
- 4) Peraturan permainan yang digunakan.
- 5) Jumlah pemain atau jumlah siswa yang dilibatkan dalam suatu permainan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pendidikan jasmani di SD.

2.8.2. Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran

Memodifikasi pembelajaran adalah sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Modifikasi dibutuhkan apabila, kondisi pembelajaran ini dapat dilakukan pada berbagai aspek tergantung tingkat kesulitan dari gerakan ketrampilan yang dipelajari. Rusli Lutan & Adang Suherman (2000: 69) menyatakan bahwa, "Modifikasi permainan berarti guru atau pelatih dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan memodifikasi permainan yang digunakan untuk melakukan skill itu". Pendapat lain dikemukakan Yoyo Bahagia & Adang Suherman (1999/2000: 1) bahwa, "Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran atau latihan dengan cara meruntunkan dalam proses aktivitas belajar atau berlatih yang potensial dapat memperlancar siswa dalam latihannya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa dari tingkatnya yang tadinya rendah menjadi lebih tinggi".

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modifikasi merupakan usaha atau cara yang dilakukan oleh seorang guru. Jika keterampilan yang dipelajari sulit atau rumit, maka pembelajaran dapat mengurangi atau menyederhanakan ketrampilan yang dipelajari terutama untuk pemula.

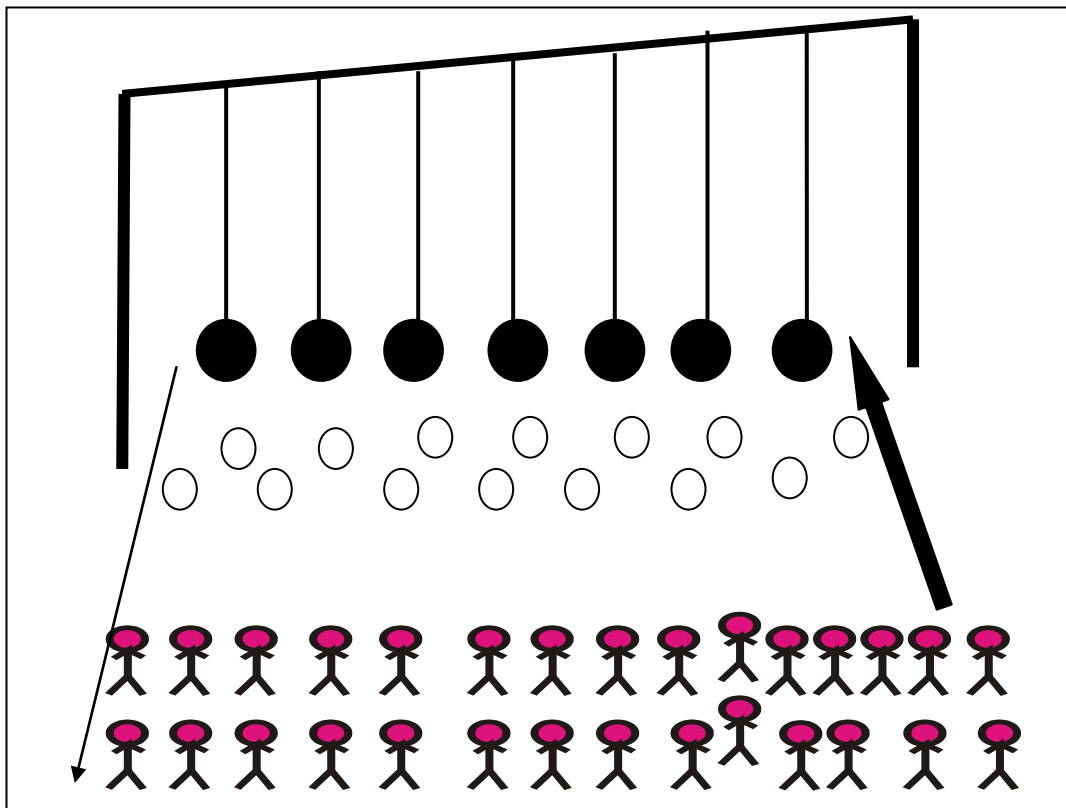
2.8.3. Bentuk Pembelajaran *Passing* Bawah Bola voliMini Melalui Pendekatan Permainan

Berkaitan pengertian modifikasi permainan dalam pembelajaran, bentuk pembelajaran *passing* bawah bola voli dikonsept dengan modifikasi permainan

yang lebih mudah dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa belajar *passing* bawah dengan permainan yang sederhana dan permainan bola voli mini. Modifikasi permainan bola voli yang diberikan kepada siswa dirancang dengan teknik khusus *passing* bawah.

2.8.4. Pembelajaran *Passing* Bawah Dengan Permainan Bola Berantai

Pembelajaran *passing* bawah dengan modifikasi permainan bola berantai yaitu dengan menggantung beberapa bola baik dari karet maupun dari bola gabus dengan rafia pada palang yang telah disediakan dan dibuat zig -zag, ketinggian bola gantung disesuaikan dengan ketinggian rata-rata anak SD. Siswa bergantian mem*passing* bola gantung tersebut tanpa menunggu bola berhenti, jadi kemanapun bola gantung tersebut turun dari hasil *passing* anak yang di depan langsung dipukul. Tujuannya yaitu supaya siswa dapat termotivasi untuk dapat mem*passing* bola dengan tepat.



Gb. 3 Gambar permainan bola berantai

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan.

3.1. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tenganan 01 Kabupaten Semarang Tahun ajaran 2012 / 2013.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui permainan bola berantai pada pembelajaran passing bawah bola voli mini yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tenganan 01 Kabupaten Semarang Tahun pelajaran 2012 / 2013. Objek yang kedua adalah peningkatan pembelajaran penjasorkes. Dalam hal ini, pembelajaran penjasorkes adalah sebagai objek yang dipengaruhi untuk ditingkatkan.

3.3. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2013 dan penelitian yang kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2013. Kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran Penjasorkes kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang.

3.4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. Pembelajaran dilaksanakan di lapangan bola voli desa Tenganan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari tes dan observasi.

1. Observasi

Dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat memodifikasi permainan dalam pembelajaran (Permainan bola berantai).

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat lembar penilaian siswa, foto dan video mengenai *passing* bawah bola voli melalui permainan bola berantai yang dilakukan siswa kelas V SD Negeri Tenganan 01.

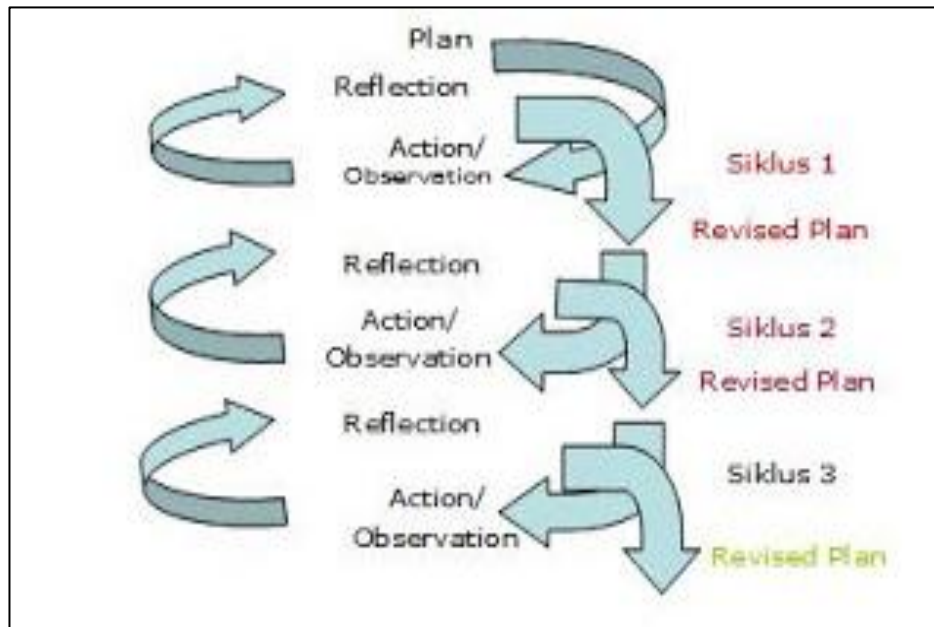
3. Tes

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *passing* bawah bola voli mini yang dilakukan siswa.

3.6. Prosedur Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Tenganan 01. Adapun setiap tindakan upaya untuk pencapaian tujuan tersebut diranacang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri empat tahap, yaitu:

perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi dengan skema tindakan sebagai berikut :



Gbr. 4 Desain PTK dalam Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan
Sumber : Agus Kristiyanto, 2010:19

3.6.1. Siklus Pertama

3.6.1.1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi passing bawah bola voli.
- 2) Menyusun instrument tes passing bawah bola voli.
- 3) Menyusun lembar penilaian dan hasil pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- 6) Menyiapkan tempat penelitian dan alat pembelajaran.

3.6.1.2. *Pelaksanaan*

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Peneliti menjelaskan bagaimana cara tangan untuk memukul dan peneliti menyusun bentuk gerakan passing bawah dengan modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melempar bola mini ke atas dengan menggunakan kedua telapak tangan dalam permainan kucingan.
- 2) Peneliti menyusun bentuk gerakan dengan modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara mempassing bola yang digantung di net dengan rafia menggunakan kedua tangan (passing bawah).
- 3) Peneliti menyusun modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melakukan passing bawah dengan cara mempassing bola gantung secara berantai.

3.6.1.3. *Pengamatan tindakan*

Pengamatan dilakukan terhadap: (1) kemampuan siswa dalam pembelajaran passing bawah ; (2) hasil belajar melakukan passing bawah bola voli mini; (3) Aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.6.1.4. *Refleksi*

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.

3.6.2. Siklus Kedua

3.6.2.1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi passing bawah bola voli.
- 2) Menyusun instrument tes passing bawah bola voli.
- 3) Menyusun lembar penilaian dan hasil pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- 6) Penyiapan tempat penelitian dan alat pembelajaran.

3.6.2.2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dilapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Peneliti menjelaskan bagaimana cara tangan untuk memukul dan peneliti menyusun bentuk gerakan passing bawah dengan modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melempar bola mini ke atas dengan menggunakan kedua telapak tangan dalam permainan kucingan.
- 2) Peneliti menyusun bentuk gerakan dengan modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara mempassing bola yang digantung di net dengan rafia menggunakan kedua tangan (passing bawah).

- 3) Peneliti menyusun modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melakukan passing bawah dengan cara mempassing bola gantung secara berantai.

3.6.2.3. Pengamatan tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap: (1) kemampuan siswa dalam pembelajaran passing bawah ; (2) hasil belajarmelakukan passing bawah bola voli mini; (3) Aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.6.2.4. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus kedua
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus kedua
- 3) Kemudian hasil dari refleksi pada siklus pertama dan kedua merupakan acuan bagi peneliti untuk melakukan apakah hasil belajar menunjukkan peningkatan nilai dari jumlah siswa kelas yang bersangkutan sesuai penetapan dari KKM dan indikator, bila belum maka akan dilanjutkan siklus berikutnya.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

- 1) Silabus

Menurut Dr. E. Mulyasa (2009:205) Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran

pengelolaan kelas yang digunakan sebagai landasan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun tiap putaran. Dalam RPP, memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, alat peraga, penilaian, dan belajar mengajar. Dalam pengembangan RPP Guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah atau daerah, serta karakteristik peserta didik. (Dr. E. Mulyasa, 2009:205).

3) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

3.7.2. Instrumen Evaluasi

3.7.2.1. Aspek Kognitif

Dalam penilaian kognitif siswa diberikan soal tertulis sejumlah 3 soal yang berkaitan dengan bola voli mini. Adapun rubrik penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 Instrumen penilaian aspek kognitif

No	Soal	Skor Perolehan		
		1	2	3
1.	Jelaskan cara melakukan gerakan awal <i>passing</i> bawah bola voli !			
2.	Jelaskan gerakan pada saat perkenaan bola pada <i>passing</i> bawah bola voli !			
3.	Jelaskan gerakan akhir pada <i>passing</i> bawah bola voli mini !			
	SKOR PEROLEHAN			
	SKOR MAKSIMAL	9		

Keterangan :

1. Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat skor 3
2. Siswa menjawab dengan jawaban kurang tepat skor 2
3. Siswa menjawab dengan jawaban tidak tepat skor 1

$$\text{Perolehan Nilai Kognitif} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

3.7.2.2. Aspek Afektif

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *check list*. *Check list* adalah satu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak di selidiki.

Berikut adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aspek afektif dalam *passing* bawah bola voli mini:

Tabel 3. Instrumen penilaian aspek afektif.

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1.	Tanggung Jawab	Menanggung resiko		
		Menyelesaikan tugas pada waktunya		
		Melaksanakan tugas dari guru sebaik-baiknya		
2.	Kedisiplinan	Melaksanakan / mentaati perintah dari guru		
		Mengikuti kegiatan dengan baik		
		Tidak banyak bercanda pada waktu menunggu giliran		
		Melaksanakan gerakan dengan sungguh-sungguh		
3.	Keberanian / Percaya Diri	Melaksanakan gerakan dengan luwes		

		Melaksanakan gerakan dengan lancar		
		Tidak ragu-ragu saat melakukan gerakan		
SKOR PEROLEHAN				
SKOR MAKSIMAL				

Keterangan:

1. Dilakukan skor 1
2. Tidak dilakukan skor 0

$$\text{Perolehan Nilai Afektif} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

3.7.2.3. Aspek Psikomotorik

Pada aspek psikomotorik peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan gerak *passing* bawah. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik penilaian sama seperti penilaian aspek afektif yaitu menggunakan *check list*.

Berikut ini adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aspek psikomotorik dalam *passing* bawah:

Tabel 4. Instrumen penilaian aspek psikomotorik.

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1.	SIKAP AWAL	Salah satu kaki di depan		
		Kaki dibuka selebar bahu		
		Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain		
		Pandangan mata kearah bola		

2.	SIKAP SAAT PERKENAAN BOLA	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin		
		Sikap lengan dan tangan lurus		
		Badan pada posisi sikap menghadap bola		
		Saat bola datang sikap tangan dan lengan agak sedikit ditekuk dan diayun dari bawah		
3.	SIKAP AKHIR	Kembali kesikap normal		
		Pandangan ke arah depan		
		Setelah passing tangan dilepas		
		Kembali keposisi siap menerima bola		
SKOR PEROLEHAN				
SKOR MAKSIMAL				12

Keterangan:

1. Dilakukan skor 1
2. Tidak dilakukan skor 0

$$\text{Perolehan Nilai Afektif} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

3.8. Analisa Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa

selama proses pembelajaran passing bawah dengan permainan bola berantai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

3.8.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas.

Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dan angka.

Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2008:41)

Setelah diperoleh hasil maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dan seberapa besar peningkatan keberhasilannya.

Perhitungan presentase dengan menggunakan rumus diatas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa SDN Tenganan 01 yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Ketuntasan Belajar Penjasorkes

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Sumber : Depdiknas, Rancangan Hasil Belajar 2006

Hasil Akhir pembelajaran secara kuantitatif passing bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang dapat dilihat sebagai berikut:

3.8.1.1. Aspek Kognitif

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai pada aspek kognitif adalah sebagai berikut :

$$\text{Perolehan Nilai Kognitif} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat mendapat skor 3, siswa yang menjawab dengan jawaban kurang benar tapi mendekati mendapat skor 2, dan siswa yang menjawab salah mendapat skor 1. Skor maksimal Perolehan adalah 12.

3.8.1.2. Aspek Afektif

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai pada aspek kognitif adalah sebagai berikut :

$$\text{Perolehan Nilai Afektif} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Siswa yang melakukan aktifitas sesuai dengan indikator instrumen afektif mendapat skor 1, sedangkan yang tidak melakukan mendapat skor 0. Skor maksimal dalam aspek afektif ini adalah 12.

3.8.1.3. Aspek Psikomotorik

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai pada aspek psikomotor adalah sebagai berikut :

$$\text{Perolehan Nilai Psikomotor} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Siswa yang melakukan aktifitas sesuai dengan indikator instrumen psikomotor mendapat skor 1, sedangkan yang tidak melakukan mendapat skor 0. Skor maksimal dalam aspek afektif ini adalah 16.

3.8.1.4. Nilai Akhir

Nilai akhir diperoleh dengan cara memberikan bobot penilaian pada aspek kognitif sebesar 30%, aspek afektif sebanyak 20% dan aspek psikomotor sebanyak 60%. Hal ini dikarenakan dalam penjasorkes memang lebih ditekankan pada psikomotornya. Sehingga didapatkan rumus untuk nilai akhir adalah sebagai berikut:

$$N \text{ akhir} = N \text{ Kognitif} \times 30\% + N \text{ Afektif} \times 20\% + N \text{ Psikomotor} \times 60\%$$

3.8.2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar siswa dan hasil observasi keterampilan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD N Tenganan 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tabel 6. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan %	Arti
≥80 %	Sangat Tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
<20 %	Sangat Rendah

Tabel 7. Rambu-rambu Analisis Hasil Belajar

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkatan keberhasilan pembelajaran
85-100%	Sangat baik (A)	Berhasil
65-84 %	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak berhasil
0-54%	Kurang (D)	Tidak berhasil
Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkatan keberhasilan pembelajaran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi, dan refleksi. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

4.1.1.1. Perencanaan

Perencanaan tindakan, sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis dalam silabus untuk mengetahui materi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu *passing* bawah menggunakan bola plastik bergabus yang digantung untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli.
- 3) Menyiapkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli, yaitu: bola voli mini ukuran 4, bola plastik bergabus, rafia.
- 4) Menyusun instrument tes *passing* bawah bola voli dan lembar observasi atau pengamatan pembelajaran melalui rubrik penilaian yang tercantum pada RPP.
- 5) Peneliti dan kolaborator menentukan lokasi untuk melakukan tindakan yaitu di lapangan voli desa Tenganan.

4.1.1.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2013, di lapangan voli desa Tenganan. Pertemuan dilaksanakan selama 3x35 menit. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP.

Materi pada pelaksanaan tindakan siklus I pada hari Kamis, 16 Mei 2013 implementasinya sebagai berikut:

4.1.1.2.1. Kegiatan Awal

- 1) Guru Menyiapkan peralatan / media pembelajaran, setting letak dan alat.
- 2) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respon siswa.
- 3) Peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa kemudian mempresensi.
- 4) Guru memberikan apersepsi, motivasi, penjelasan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.
- 5) Melakukan pemanasan.

Melakukan pemanasan dengan permainan yang mengacu pada materi yang akan dipelajari, yaitu dengan bermain Kucingan dengan menggunakan bola.

4.1.1.2.2. Kegiatan Inti.

- 1) Teknik Dasar Passing Bawah Menggunakan Bola voli Mini

Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan bola voli mini yang terdiri dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola, serta sikap akhir yang benar. Siswa melakukan passing bawah

dengan posisi berdiri, dilakukan secara bergantian. Satu siswa sebagai pengumpan yang nanti bergilir sebagai *passing*.

2) Passing Bawah Bola Voli Mini dengan permainan bola berantai

Bola plastik bergabus ditali dengan rafia dan digantung pada net, ketinggiannya disesuaikan dengan tinggi siswa. Siswa *passing* bola dengan *passing* bawah secara berantai dari awal sampai yang paling akhir secara kontiyu. Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola plastik bergabus, kemudian siswa mempraktikkanya diselingi istirahat 5 menit untuk merefleksikan pikiran.

4.1.1.2.3. *Penutup*

- 1) Melaksanakan pendinginan.
- 2) Evaluasi dan tanya-jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Siswa berdoa kemudian masuk kelas untuk menjawab soal yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

4.1.1.3. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah dengan memperhatikan 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil observasi tersebut adalah :

4.1.1.3.1. *Proses tindakan*

Pertemuan Pertama pembelajaran *passing* bawah bola voli berjalan cukup baik. Guru sudah menyampaikan materi dan memberi contoh. Namun masih banyak siswa yang gerakannya masih salah.

4.1.1.3.2. *Pengaruh tindakan*

Pembelajaran dengan memodifikasi permainan ternyata dapat mempermudah dan mengurangi rasa takut siswa terhadap passing bawah. Perbaikan-perbaikan gerakan mulai bisa diamati menjadi lebih baik meskipun belum semuanya mengalami peningkatan.

4.1.1.3.3. *Kendala dalam implementasi tindakan*

Ada beberapa kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan tindakan. Pada pertemuan pertama, siswa masih sulit diatur di awal kegiatan. Konsentrasi siswa terkadang tidak fokus, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan perintah atau petunjuk-petunjuk dalam melakukan *passing* bawah. Ada beberapa siswa yang melakukan pembelajaran sesukanya sendiri, tidak sesuai dengan contoh yang diberikan oleh peneliti. Pembelajaran *passing* bawah bola voli masih belum terlaksana seperti yang diharapkan.

4.1.1.3.4. *Identifikasi penyebab terkendalanya tindakan*

Kendala yang dihadapi dapat diidentifikasi penyebabnya, terlalu banyaknya jumlah siswa kelas V SD N Tenganan 01 yaitu 41 siswa. Selain itu saat pembelajaran di sekitar lapangan bola voli desa Tenganan ada beberapa penjual mainan dan makanan, hal ini membuat siswa tidak fokus, memperhatikan pembelajaran. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran karena belum sepenuhnya perhatian siswa tertuju pada pembelajaran dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.

4.1.1.4. **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pertama tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

4.1.1.4.1. Nilai Psikomotor.

Tabel 8. kemampuan Siswa (Psikomotor) *Passing* Bawah Siklus I

Aspek	Siklus I		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	58,54%	24	T
	41,46%	17	BT

Berdasarkan tabel 8. siswa kelas V SD Negeri Tenganan 01 tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli. Siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa atau 58,54%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau 41,46%.. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 55% sudah tercapai.

4.1.1.4.2. Nilai Afektif

Tabel 9. Aktivitas Siswa (Afektif) *Passing* Bawah Bola voli Siklus I.

Aspek	Siklus I		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Perilaku Afektif	68,29%	28	T
	31,71%	13	BT

Berdasarkan Tabel 9. Menunjukkan bahwa aktivitas afektif siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Tenganan 01 Tenganan menunjukkan peningkatan. Yaitu terdapat 28 siswa atau 68,29% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 13 siswa atau 32,71% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 60% sudah tercapai.

4.1.1.4.3. Nilai Kognitif.

Tabel 10. Pemahaman Konsep (Kognitif) *Passing* Bawah Bola voli Siklus I

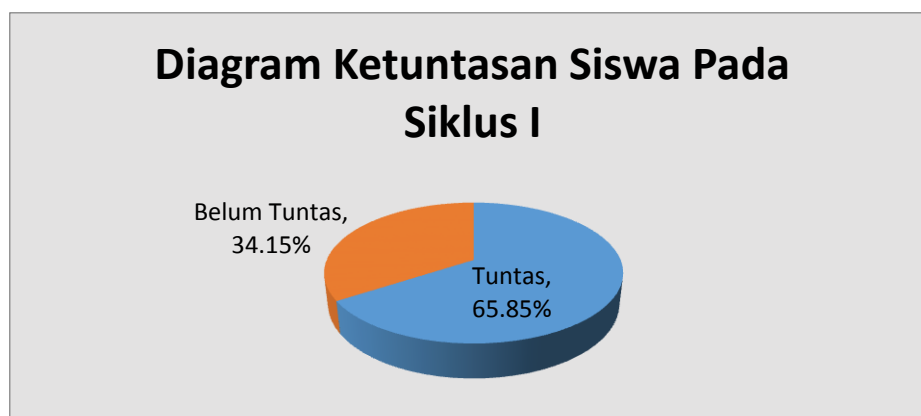
Aspek	Siklus I		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Pemahaman Materi	65,85%	27	T
	34,15%	14	BT

Berdasarkan tabel 10. dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep tentang materi *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Tenganan 01 Tenganan Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan terdapat peningkatan. Yaitu terdapat 27 siswa atau 65,85% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 20 siswa atau 34,15% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 65% sudah tercapai.

4.1.1.4.4. Hasil Belajar.

Tabel 11. Deskripsi Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Siklus I

Aspek	Siklus I		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Penguasaan <i>Passing</i> Bawah Bola voli	65,85%	27	Tuntas
	34,15%	14	Belum Tuntas



Gambar 5. Diagram ketuntasan siswa pada siklus I

Berdasarkan data hasil belajar tindakan siklus I yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai yang menunjukkan ketuntasan 65,85 % atau 27 siswa dari jumlah keseluruhan siswa. Ini berarti 14 siswa atau 34,15% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 70 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa SD N Tenganan 01.

4.1.2 Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan siklus I rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun tahap yang dilakukan pada siklus II ini yaitu:

4.1.2.1. Perencanaan

Perencanaan tindakan, sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK dan berdasarkan apa yang telah terjadi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan modifikasi permainan yang lebih menarik dan mudah dilaksanakan untuk membantu pembelajaran *passing* bawah bola voli yaitu dengan menambahkan tanda dibawah bola gantung untuk posisi kaki pada waktu melakukan *passing*.
- 3) Menyusun instrument tes *passing* bawah dan lembar observasi atau pengamatan pembelajaran yang dicantumkan dalam rubric penilaian dalam RPP.

4.1.2.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 Mei 2013, di lapangan bola voli desa Tenganan. Pertemuan dilaksanakan selama 3x35 menit. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Materi pada pelaksanaan tindakan siklus II, implementasinya sebagai berikut:

4.1.2.2.1. Kegiatan Awal

- 1) Guru Menyiapkan peralatan / media pembelajaran, setting letak dan alat yang dibantu oleh para peserta didik.
- 2) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respon siswa.
- 3) Peneliti menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa kemudian presensi.
- 4) Guru memberikan apersepsi, motivasi, penjelasan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.
- 5) Melakukan pemanasan.

Pemanasan yang diberikan berupa penguluran dan juga pemanasan dalam bentuk permainan. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok membentuk lingkaran diambil salah satu siswa sebagai kucing. Tugas siswa yang membentuk lingkaran adalah melempar bola dari bawah seperti gerakan passing bawah kepada teman lain, jangan sampai bola ditangkap kucing. Jika bola ditangkap kucing, maka ia yang menggantikannya sebagai kucing, begitu dan seterusnya.

4.1.2.2.2. Kegiatan Inti.

- 1) Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola voli Mini

Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan bola voli mini yang terdiri dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola, serta sikap akhir yang benar. Siswa melakukan *passing* bawah dari gerakan awal hingga akhir dalam posisi berdiri, dilakukan secara bergantian. Satu siswa sebagai pengumpan yang nanti bergilir sebagai *pemassing*.

2) *Passing* Bawah Bola voli melalui permainan bola berantai.

Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik bergabus yang digantung dengan rafia sedangkan di bawah diberi tanda dengan kun untuk posisi kaki dengan benar dan memberikan contoh gerakan, kemudian peserta didik mempraktikkan *passing* individu dengan permainan bola berantai, dimana siswa memukul bola baergantian secara kontinyu sampai yang paling akhir.

4.1.2.2.3. Penutup

- 1) Membariskan siswa dan melakukan pendinginan.
- 2) Evaluasi dan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Siswa berdoa kemudian masuk kelas untuk menjawab soal yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

4.1.2.3. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah dengan memperhatikan 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil observasi tersebut adalah :

4.1.2.3.1. Proses tindakan

Pertemuan pada siklus II proses tindakan telah berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan baik. Peserta didik juga dapat dikondisikan

dengan baik. Pembelajaran berlangsung menarik dengan permainan bola berantai. Semua siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir tindakan. Meski masih ada beberapa siswa putri yang kadang tidak serius melakukan passing bawah. Dari beberapa siswa putri tersebut ada yang malu-malu, ada juga yang kurang percaya diri dan malu karena ditertawakan oleh siswa putra. Namun secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan dengan lancar.

4.1.2.3.2. Pengaruh tindakan

Passing bawah bola voli melalui modifikasi alat pembelajaran telah diamati dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain psikomotor yang meningkat, afektif dan kognitif juga semakin baik.

4.1.2.3.3. Kendala dalam implementasi tindakan

Ada beberapa siswa putri yang malu-malu, kadang tidak serius melakukan passing bawah.

4.1.2.3.4. Identifikasi penyebab terkendalanya tindakan

Ada beberapa siswa laki-laki yang menertawakan saat siswa perempuan melakukan passing bawah.

4.1.2.4. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pertama tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

4.1.2.4.1. Nilai Psikomotor

Tabel 12. kemampuan Siswa (Psikomotor) *Passing* Bawah Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	

Penguasaan Gerak	80,49%	33	T
	19,51%	8	BT

Berdasarkan tabel 12. siswa kelas V SD Negeri Tengaran 01 Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli. Yaitu terdapat 33 siswa atau 80,49% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 8 siswa atau 19,51% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 80% sudah tercapai.

4.1.2.4.2. Nilai Afektif

Tabel 13. Aktivitas Siswa (Afektif) *Passing* Bawah Bola voli Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Perilaku Afektif	87,80%	36	T
	12,20%	5	BT

Berdasarkan Tabel 13. menunjukkan bahwa aktivitas afektif siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Tengaran 01 menunjukkan peningkatan. Yaitu terdapat 36 siswa atau 87,80% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 5 siswa atau 12,20% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 70% sudah tercapai.

4.1.2.4.3. Nilai Kognitif.

Tabel 14. Pemahaman Konsep (Kognitif) *Passing* Bawah Bola voli Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Pemahaman Materi	82,93%	34	T
	17,07%	7	BT

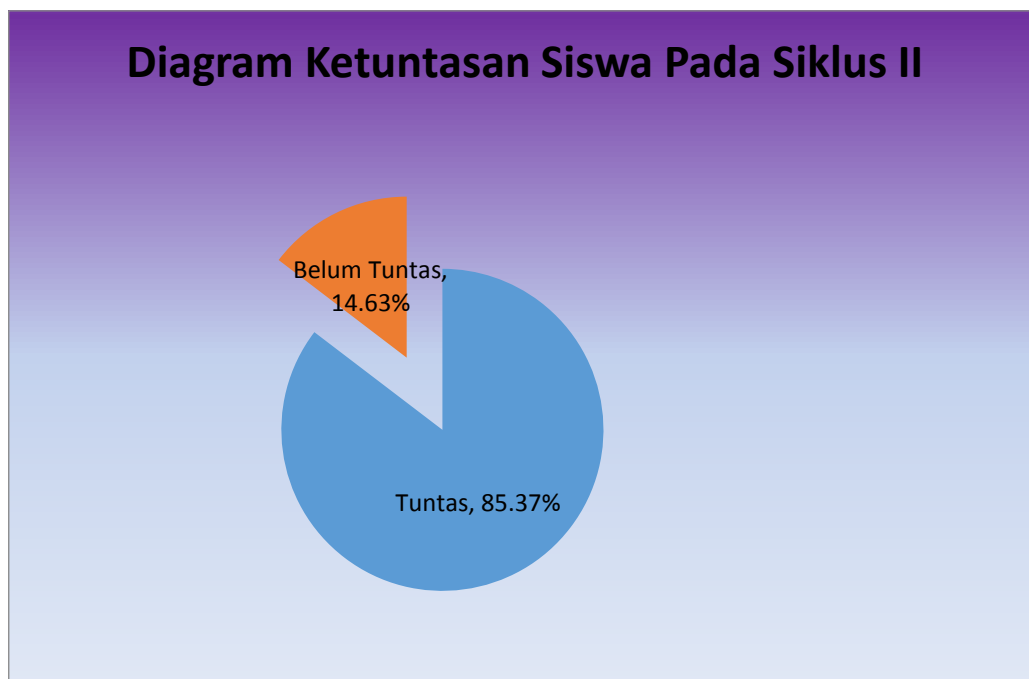
Berdasarkan tabel 14. dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep tentang materi *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Tenganan 01 Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan peningkatan. Yaitu terdapat 34 siswa atau 82,93% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 7 siswa atau 17,07% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 80% sudah tercapai.

4.1.2.4.4. Hasil Belajar

Tabel 15. Deskripsi Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Penguasaan <i>Passing</i> Bawah Bola voli	85,37%	35	Tuntas
	14,63%	6	Belum Tuntas

Berikut diagram ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD N Tenganan 01 *passing* bawah bola voli mini.



Gambar 6. Diagram ketuntasan siswa pada siklus II

Berdasarkan data hasil belajar siklus II yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai yang menunjukkan ketuntasan 85,37% atau 35 siswa dari jumlah keseluruhan siswa. Ini berarti hanya terdapat 5 siswa atau 14,63% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 70 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa.

4.2. Pembahasan

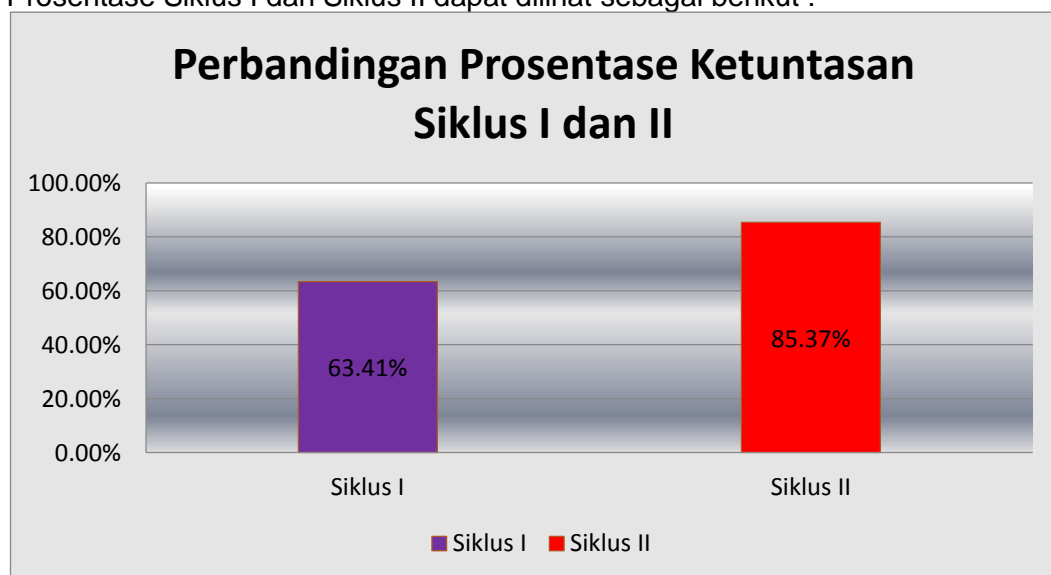
4.2.1. Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VSD Negeri Tengarani 01 tahun pelajaran 2012 / 2013 dari siklus I ke siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Perbandingan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Siklus I ke Siklus II

Tindakan	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Siklus I	26	63,41%	15	36,59%
Siklus II	35	85,37%	6	14,63%

Prosentase Siklus I dan Siklus II dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram batang perbandingan prosentase siklus I dan siklus II

Berdasarkan table 16 dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang tuntas ada 26 siswa atau 63,41%, yang tidak tuntas 15 siswa atau 36,59%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 35 siswa atau 85,37%, dan yang belum tuntas 6 siswa atau 14,63%.

4.2.2. Analisis Pembelajaran

Pada siklus I hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah adalah sebagai berikut: Siswa yang telah mencapai KKM adalah 26 siswa dan yang belum tuntas adalah 15 siswa sehingga keberhasilan pada siklus I adalah yang tuntas 63,41% dan yang belum tuntas adalah 36,59%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut: Siswa yang telah mencapai KKM adalah 35 siswa dan yang di bawah KKM adalah 6 siswa, sehingga keberhasilan pada siklus II adalah 85,37% dan siswa yang belum tuntas 14,63%. Dari siklus I yang prosentase ketuntasannya hanya 63,41% menjadi 85,37% berarti ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 21,96%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah berhasil karena siswa yang tuntas telah melebihi 85,00% dari jumlah siswa.

4.2.3. Simpulan Siklus Berdasarkan Hasil Belajar

Berdasarkan nilai-nilai dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan untuk siklus I pembelajaran belum berhasil karena belum memenuhi standar ketuntasan belajar 85,00% dari jumlah siswa keseluruhan baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Pada siklus I pembelajaran sudah berjalan dengan baik, anak sudah antusias dalam pembelajaran akan tetapi siswa masih serius dalam mengikuti pembelajaran dan masih ada yang takut atau kurang percaya diri. Sedang pada siklus II nilai pembelajaran lebih meningkat karena adanya perbaikan dalam pembelajaran dan pemberian materi sehingga siswa mampu mencapai KKM lebih dari 85,00%.

4.2.4. Ketuntasan Belajar

Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa pada siklus I prosentase ketuntasan pembelajaran hanya 63,41% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu mencapai 85,37%. Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dengan hasil lebih dari 85,00% siswa sudah mencapai KKM dan tidak perlu lagi diadakan tindakan selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi pada setiap siklus, maka penulis dapat menarik simpulan dan mengemukakan saran sebagai berikut :

5.1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui modifikasi permainan bola berantai pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa SD Negeri Tenganan 01 Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari masing-masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai psikomotor pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 58,54%, sedangkan pada siklus II mencapai 80,49%. Hasil penilaian Afektif selama siklus I sebanyak 68,29% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,80%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 65,85% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,93%.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan berbagai model pembelajaran dengan metode bermain agar siswa merasa tertarik pada olahraga yang sedang diajarkan guru dan juga tidak merasa jenuh atau takut.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran dengan bermain lebih menyenangkan buat siswa karena siswa tidak merasa berolahraga sebagaimana olahraga secara


umumnya, dan setiap pembelajaran hendaknya disertai media penunjang yang memadai sehingga siswa lebih memahami materi yang sedang disampaikan.

2. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya.
3. Guru hendaknya dapat menerapkan metode yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran.
4. Guru hendaknya kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi dan memodifikasi peralatan yang digunakan dalam pembelajaran penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*
- Agus Mukholid. 2004. *Pendidikan Jasmani*. Surakarta : Yudistira
- Aip Syarifuddin. 1993. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Amung Ma'mum & Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bolavoli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Aqip Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Guru SD, SDLB, dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Barbara L.V & Bonnie J.V.1996. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Alih Bahasa. Monti. Jakarta : RajaGrafindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.
- IKAPI. 2009. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Bandung: Fokusmedia.
- M. Yunus. 1992. *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta. Depdikbud Direktorat Jenderal PendidikanTinggi.
- Mulyasa H.E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- PBVSJ. 1995. *Metodologi Pelatihan*. Jakarta. Sekertariat Umum PP. PBVSJ.
- Rusli Lutan. 1988. *Belajar keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- Samsudin. 2000. *Pembelajaran Pendidikan JasmaniOlahraga dan Kesehatan SD*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Soedarwo, Sunardi & Agus Margono. 2000. *Teori dan Praktek Bolavoli Dasar*.
- Suharno HP. 1985. *Dasar-Dasar permainan Bolavoli*. Yogyakarta : Percetakan Siliwangi.
- Syamsir Aziz. 2005. *Permainan Kecil Di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Lampiran 1

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		63
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG		
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN		
	Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229		
	Telepon: 024-8508007		
	Laman: http://fik.unnes.ac.id , surel: fik_unnes@telkom.net		

No. **Lampiran 1** ^{2156/uu.37.1.0/PC/2013}

Lamp :


Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD N Tenganan 01
di SD N Tenganan 01


Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: CICA YULI KUSWOYO
NIM	: 6101911160
Prodi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Topik	: MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BERANTAI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TENGANAN 01 KECAMATAN TENGANAN KABUPATEN SEMARANG SEMESTER II TAHUN 2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.




Semarang, 27 Mei 2013
Dekan
Dr. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001



6101911160

...: FM-05-AKD-24/Rev. 00 ...

Lampiran 2



Lampiran 2

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor :

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 1970

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan mengugaskan kepada :


1. Nama : Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP : 195910191985031001
Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP : 198101292003121001
Pangkat/Golongan : III/c - Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II


Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : CICA YULI KUSWOYO
NIM : 6101911160
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Topik : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BERANTAI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TENGARAN 01 KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG SEMESTER II TAHUN 2013

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DIJERAKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 27 Mei 2013


Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal


6101911160

Halaman 1/1

Lampiran 3

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TENGARAN
SD NEGERI TENGARAN 01

Jl. Masjid Besar No. 15B TengananTelp.(02983)405540 Kec. Tenganan 50775

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 10 / V / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WIDARSI, S.Pd
 NIP. : 19650913198608 2 001
 Gol. Ruang : Pembina, IV.A
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Tenganan 01

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cica Yuli Kuswoyo
 NIM : 6101911160
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
 Semester : VIII (Delapan)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Tenganan 01 dengan baik mulai tanggal 16 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tenganan, 30 Mei 2013

Kepala Sekolah




WIDARSI, S.Pd

NIP. 19650913198608 2 001

Lampiran 4

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TENGARAN
Jl. Masjid Besar No. 15 Tengaran Kec. Tengaran 50775

Nomor : 800/103.A/2013
Lampiran :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan FIK UNNES
Di Semarang.

Dengan hormat,
Memperhatikan Surat Dekan FIK UNNES Nomor : 2156/UU.37.1.6/PL/2013 tanggal 27 Mei 2013 Perihal Ijin Penelitian dengan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tengaran 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2013*"
Oleh :


Nama : **Cica Yuli Kuswoyo**
NIM : 6101911160
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR)

Pada dasarnya kami selaku Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Tengaran tidak keberatan yang bersangkutan mengadakan penelitian di SD Negeri Tengaran 01 selama tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

Demikian harap menjadikan perhatian, terima kasih.

Tengaran, 30 Mei 2013

Kepala UPTD Pendidikan
Kec. Tengaran



Drs. Gandung Eko Budi R, M.Pd
Pembina
NIP. 19590602 197701 1 001

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Tenganan 01
 Kelas/ Semester : V / 2
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Tanggal : 16 Mei 2013
 Waktu : 07.00-08.45
 Nama Guru/ Peneliti : Cica Yuli Kuswoyo

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterampilan membuka pelajaran				√	
2.	Keterampilan menjelaskan pelajaran			√		
3.	Keterampilan mengelola kelas			√		
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun			√		
5.	Keterampilan memberi motivasi				√	
6.	Keterampilan berinteraksi dengan siswa		√			
7.	Keterampilan memberikan penguatan			√		
8.	Keterampilan menutup pelajaran					√
	Jumlah perolehan	30				

Skor maksimal : 40

Skor minimal : 0

Persentase : $\frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100 \%$
 : $\frac{27}{40} \times 100 \%$
 : 68 %

Tenganan, 16 Mei 2013
 Observer

Wahyu Hidayat, S.Pd
 NIP. -

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Tenganan 01

Kelas/ Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Tanggal : 16 Mei 2013

Waktu : 07.00-08.45

Nama Guru/ Peneliti : Cica Yuli Kuswoyo

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Afektif						
1.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru			√		
2.	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan oleh guru			√		
3.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya		√			
4.	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran		√			
5.	Siswa tertib dalam mengikuti KBM			√		
Psikomotor						
1.	Siswa dapat melaksanakan gerakan yang dicontohkan guru dengan baik				√	
2.	Siswa mempraktekkan gerakan passing bawah dengan baik			√		
3.	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik					√
4.	Keaktifan siswa dalam bergerak untuk mengikuti semua materi pelajaran					√
5.	Siswa mampu memukul semua bola dalam permainan bola berantai			√		

Kognitif						
1.	Respon siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru baik				√	
2.	Siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru			√		
3.	Siswa mampu menjelaskan terkait materi passing bawah			√		
4.	Siswa mampu menjelaskan gerakan awal sampai akhir passing bawah			√		
5.	Siswa mematuhi peraturan permainan yang dibuat oleh guru				√	
Jumlah skor perolehan		43				
Total skor		$\frac{50}{75} \times 100\% = 67\%$				

Tengaran, 16 Mei 2013
Observer

Wahyu Hidayat, S.Pd
NIP. -

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Tenganan 01

Kelas/ Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Tanggal : 30 Mei 2013

Waktu : 07.00-08.45

Nama Guru/ Peneliti : Cica Yuli Kuswoyo

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterampilan membuka pelajaran					√
2.	Keterampilan menjelaskan pelajaran				√	
3.	Keterampilan mengelola kelas			√		
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun			√		
5.	Keterampilan memberi motivasi					√
6.	Keterampilan berinteraksi dengan siswa			√		
7.	Keterampilan memberikan penguatan			√		
8.	Keterampilan menutup pelajaran					√

Skor maksimal : 40

Skor minimal : 0

Persentase : $\frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100 \%$

: $\frac{31}{40} \times 100 \%$

: 78 %

Tenganan, 16 Mei 2013
Observer

Wahyu Hidayat, S.Pd
NIP. -

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Tenganan 01

Kelas/ Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Tanggal : 30 Mei 2013

Waktu : 07.00-08.45

Nama Guru/ Peneliti : Cica Yuli kuswoyo

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Afektif						
1.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru					√
2.	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan oleh guru				√	
3.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya			√		
4.	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran			√		
5.	Siswa tertib dalam mengikuti KBM			√		
Psikomotor						
1.	Siswa dapat melaksanakan gerakan yang dicontohkan guru dengan baik				√	
2.	Siswa mempraktekkan gerakan passing bawah dengan baik			√		
3.	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik					√
4.	Keaktifan siswa dalam bergerak untuk mengikuti semua materi pelajaran					√
5.	Siswa mampu memukul semua bola dalam permainan bola berantai				√	

Kognitif						
1.	Respon siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru baik					√
2.	Siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru				√	
3.	Siswa mampu menjelaskan terkait materi passing bawah			√		
4.	Siswa mampu menjelaskan gerakan awal sampai akhir passing bawah			√		
5.	Siswa mematuhi peraturan permainan yang dibuat oleh guru				√	
Jumlah skor perolehan		43				
Total skor		$\frac{58}{75} \times 100\% = 77\%$				

Tengaran, 30 Mei 2013
Observer

Wahyu Hidayat, S.Pd
NIP. -

Lampiran 7

DATA SISWA KELAS V SD N TENGARAN 01 2012/2013

Nomor		Nama Siswa	Tanggal Lahir
Abs	Induk		
1.	2954	Dadang Tri Kusuma SW	09 Maret 1999
2.	3003	Achmad Muttahid	19 November 1999
3.	3055	Firman Abas Fauzan	27 Agustus 2001
4.	3056	Haya Arta Nugraha	07 Agustus 2001
5.	3062	Muhammad Sigit Ariyanto	14 Februari 2001
6.	3068	Roni Setiawan	22 September 2001
7.	3069	Ruh Hidayah	16 Januari 2002
8.	3070	Ryan Wahyu Rizki	08 April 2001
9.	3075	Wardatul Salamah	06 Maret 2000
10.	3077	Yusuf Andriyanto	18 Maret 2001
11.	3085	Ajeng Fatimatuzzahroh	01 November 2001
12.	3087	Anida Salma	04 Maret 2002
13.	3088	Arum Widyastuti	19 Agustus 2001
14.	3089	Calista Anggya Larissaputri	02 Mei 2002
15.	3090	Dwiki Arya Reza	08 Februari 2002
16.	3091	Diana Rahmawati	11 April 2002
17.	3093	Faisal Jamal	04 Februari 2002
18.	3095	Ilham Aulia Rahman	13 November 2001
19.	3096	Indri Ashari Ramandani	30 November 2001
20.	3098	Muhammad Alfin Yahya	11 Agustus 2002
21.	3099	Marisa Indah Cahyani	09 Maret 2002
22.	3100	Maria Ulfa Awanda	11 Desember 2001
23.	3102	Magumi Avrora Iftita	05 Maret 2002
24.	3103	Muhammad Fajar Ganang P	08 Januari 2002
25.	3105	Nurul Isnaini	17 Juli 2001
26.	3106	Nila Mismaidah	10 Januari 2002
27.	3107	Nur Rizqi Ramadhan	29 November 2001
28.	3108	Okta Sylvia	12 Oktober 2001
29.	3109	Putri Aulia	05 Januari 2002
30.	3110	Restu Nara Parastry	09 Januari 2003
31.	3111	Sakha Putra Kamal	12 November 2002
32.	3112	Siska Oktavianari	22 Oktober 2001
33.	3113	Shelvy Marsella Wulandari	11 Maret 2002
34.	3114	Sadam Alfath	30 Oktober 2001
35.	3116	Taqwim Hidayat	05 Oktober 2001
36.	3117	Yauma Nantia Safa`A	08 Agustus 2001
37.	3119	Yulfa Anturida	13 Desember 2001
38.	3165	Annisa Nur Ramadhani	14 Desember 2001
39.	3168	Kiki Puspita Dewi	29 Mei 2001
40.	3254	Zahid Maulana Hafidz	07 Oktober 2001
41.	3255	Aprilia Asmarani	17 April 2001

Lampiran 8

**RPP PENDIDIKAN JASMANI
MATERI PASSING BAWAH BOLAVOLI MINI
TAHUN 2013
SIKLUS 1**

Nama Sekolah	: SD Negeri Tenganan 01
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V/ II
Alokasi Waktu	: 3 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Mempraktikan berbagai gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 6.2. Mempraktikan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

C. Indikator

1. Melakukan passing bawah bolavoli mini dengan menggunakan bola voli mini ukuran 4 dan menggunakan bola plastik bergabus dan bola karet yang benar.
2. Menjelaskan bagaimana cara melakukan passing bawah bolavoli mini.
3. Menumbuhkan dan membina nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

D. Tujuan Pembelajaran**Psikomotor :**

1. Siswa dapat melakukan passing bawah bolavoli dengan menggunakan bola voli mini ukuran 4 dan menggunakan bola plastik bergabus yang benar.

Kognitif :

1. Siswa dapat menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah bolavoli.

Afektif :

1. Siswa dapat menumbuhkan dan membina nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Voli mini (passing bawah)

	<p>dalam posisi agak jongkok atau sikap awalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang tidak berhasil memukul bola harus kembali ke awal lagi - Siswa yang berhasil memukul semua bola diperbolehkan tidak menggulang lagi. 		
3	<p>Pentup Pendinginan, berbaris, evaluasi proses pembelajaran, tanya jawab, berdoa dan bubar</p>	15 menit	

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Tali pembatas/kapur
- Peluit
- Bola voli mini ukuran 4 dan bola plastik bergabus.
- Tali Rafia

2. Sumber Pembelajaran :

- Buku pegangan guru SD kelas V (BSE), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Erlangga.
- Lembar Kerja Siswa (LKS), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

Tes unjuk kerja

- Melakukan gerakan passing bawah dengan bermain bola berantai.

2. Rubrik Penilaian

a. Rubrik Penilaian Praktek (Psikomotor)

Tes Gerakkan passing bawah bolavoli mini

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<p>Gerakan passing bawah bolavoli mini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan permulaan pada saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 2. Gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 3. Gerakan akhir pada saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

b. Rubrik Penilaian Sikap (Afektif)
Tes Observasi Prilaku Gerakkan passing bawah bolavoli mini

Perilaku Yang Diharapkan	Kualitas Sikap			
	1	2	3	4
1. Tanggung Jawab				
2. Semangat				
3. Disiplin				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

c. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
Tes Tertulis/Lisan Konsep Gerak

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
Gerakan passing bawah bolavoli mini 1. Jelaskan cara melakukan saat awalan passing bawah bolavoli mini. 2. Jelaskan cara melakukan gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 3. Jelaskan cara melakukan gerakan akhir pada saat melakukan passing bawah bolavoli mini.				
JUMLAH				

Tengaran, 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel

WIDARSI, S.Pd
NIP. 196509131986082001

CicaYuliKuswoyo
NIM 6101911160

**RPP PENDIDIKAN JASMANI
MATERI PASSING BAWAH BOLAVOLI MINI
TAHUN 2013
SIKLUS 2**

Nama Sekolah	: SD Negeri Tenganan 01
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V/ II
Alokasi Waktu	: 3 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Mempraktikan berbagai gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 6.2. Mempraktikan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

C. Indikator

1. Melakukan passing bawah bolavoli mini dengan menggunakan bola voli mini ukuran 4 dan menggunakan bola plastik bergabus dan bola karet yang benar.
2. Menjelaskan bagaimana cara melakukan passing bawah bolavoli mini.
3. Menumbuhkan dan membina nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

D. Tujuan Pembelajaran

Psikomotor :

1. Siswa dapat melakukan passing bawah bolavoli dengan menggunakan bola voli mini ukuran 4 dan menggunakan bola plastik bergabus yang benar melalui permainan bola berantai.

Kognitif :

1. Siswa dapat menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah bolavoli.

Afektif :

1. Siswa dapat menumbuhkan dan membina nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Voli mini (passing bawah)

1. Latihan / gerak dasar passing bawah bolavoli mini melalui pendekatan permainan bola berantai

	<p>dengan kun.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa yang tidak berhasil memukul bola harus kembali ke awal lagi – Siswa yang berhasil memukul semua bola diperbolehkan tidak menggulang lagi. 		
3	<p>Pentup Pendinginan, berbaris, evaluasi proses pembelajaran, tanya jawab, berdoa dan bubar</p>	15 menit	

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

1. Tali pembatas/kapur
2. Peluit
3. Bola voli mini ukuran 4 dan bola plastik bergabus.
4. Tali Rafia

2. Sumber Pembelajaran :

- o Buku pegangan guru SD kelas V (BSE), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Erlangga.
- o Lembar Kerja Siswa (LKS), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
Tes unjuk kerja
 - Melakukan gerakan passing bawah dengan permainan bola berantai.
2. Rubrik Penilaian
 - a. **Rubrik Penilaian Praktek (Psikomotor)**
Tes Gerakkan passing bawah bolavoli mini

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
Gerakan passing bawah bolavoli mini <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan permulaan pada saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 2. Gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 3. Gerakan akhir pada saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 				
JUMLAH				

JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12

b. Rubrik Penilaian Sikap (Afektif)
Tes Observasi Prilaku Gerakkan passing bawah bolavoli mini

Perilaku Yang Diharapkan	Kualitas Sikap			
	1	2	3	4
1. Tanggung Jawab				
2. Semangat				
3. Disiplin				
4. Kejujuran				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

c. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
Tes Tertulis/Lisan Konsep Gerak

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
Gerakan passing bawah bolavoli mini 1. Jelaskan cara melakukan saat awalan passing bawah bolavoli mini. 2. Jelaskan cara melakukan gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan passing bawah bolavoli mini. 3. Jelaskan cara melakukan gerakan akhir pada saat melakukan passing bawah bolavoli mini.				
JUMLAH				

Tengaran, 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel

WIDARSI, S.Pd
NIP. 196509131986082001

Cica Yuli Kuswoyo
NIM 6101911160

Lampiran 9

Rubrik Penilaian Ketrampilan Gerak (psikomotor)
Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013

SIKLUS I

NO	NAMA	NILAI	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	84	T
2	Achmad Muttahid	80	T
3	Firman Abas Fauzan	72	T
4	Haya Arta Nugraha	70	T
5	M.Sigit Ariyanto	70	T
6	Roni Setiawan	65	BT
7	Ruh Hidayah	64	BT
8	Ryan Wahyu Rizky	75	T
9	Wardatul Salamah	67	BT
10	Yusuf Andrianto	68	BT
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	71	T
12	Anida Salma	70	T
13	Arum Widyastuti	74	T
14	Calista Anggya Larrisa Putri	70	T
15	Dwiki Arya Reza	70	T
16	Diana Rahmawati	68	BT
17	Faisal Jamal	60	BT
18	Ilham Aulia Rahman	78	T
19	Indri Ashari Ramandani	77	T
20	Muhammad Alfin Yahya	70	T
21	Marisa Indah Cahyani	69	BT
22	Maria Ulfa Awanda	68	BT
23	Magumi Avrora Iftita	66	BT
24	M. Fajar Ganang P	80	T
25	Nurul Isnaini	64	BT
26	Nila Mismaidah	80	T
27	Nur Rizqi Ramadan	68	BT
28	Okta Silvia	77	T
29	Putri Aulia	67	BT
30	Restu Nara Parastry	67	BT
31	Sakha Putra Kamal	67	BT
32	Siska Oktaviantari	80	T
33	Shelvy Marcela W	65	BT
34	Sadam Alfath	81	T
35	Taqwim Hidayat	76	T
36	Yauma Nantia Safa`a	63	BT

37	Zulfa Anturida	70	T
38	Annisa Nur Ramadhani	70	T
39	Kiky Puspita Dewi	70	T
40	Zahid Maulana Hafiz	65	BT
41	Aprilia Asmarani	72	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	24	58,54%
2	BELUM TUNTAS	17	41,46%

**Rubrik Penilaian Afektif (sikap)
Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013**

SIKLUS I

NO	NAMA	NILAI	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	69	BT
2	Achmad Muttahid	70	T
3	Firman Abas Fauzan	60	BT
4	Haya Arta Nugraha	68	BT
5	M.Sigit Ariyanto	70	T
6	Roni Setiawan	65	BT
7	Ruh Hidayah	73	T
8	Ryan Wahyu Rizky	78	T
9	Wardatul Salamah	67	BT
10	Yusuf Andrianto	65	BT
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	80	T
12	Anida Salma	82	T
13	Arum Widyastuti	80	T
14	Calista Anggya Larrisa Putri	75	T
15	Dwiki Arya Reza	68	BT
16	Diana Rahmawati	70	T
17	Faisal Jamal	60	BT
18	Ilham Aulia Rahman	78	T
19	Indri Ashari Ramandani	80	T
20	Muhammad Alfin Yahya	60	BT
21	Marisa Indah Cahyani	70	T
22	Maria Ulfa Awanda	68	BT
23	Magumi Avrora Iftita	72	T
24	M. Fajar Ganang P	82	T
25	Nurul Isnaini	74	T
26	Nila Mismaidah	80	T
27	Nur Rizqi Ramadan	77	T

28	Okta Silvia	66	BT
29	Putri Aulia	75	T
30	Restu Nara Parastry	74	T
31	Sakha Putra Kamal	68	BT
32	Siska Oktaviantari	81	T
33	Shelvy Marcela W	70	T
34	Sadam Alfath	83	T
35	Taqwim Hidayat	80	T
36	Yauma Nantia Safa`a	75	T
37	Zulfa Anturida	70	T
38	Annisa Nur Ramadhani	80	T
39	Kiky Puspita Dewi	70	T
40	Zahid Maulana Hafiz	67	BT
41	Aprilia Asmarani	80	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	28	68.29%
2	BELUM TUNTAS	13	31,71%

Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013

SIKLUS I

NO	NAMA	NILAI	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	69	BT
2	Achmad Muttahid	72	T
3	Firman Abas Fauzan	68	BT
4	Haya Arta Nugraha	75	T
5	M.Sigit Ariyanto	69	BT
6	Roni Setiawan	68	BT
7	Ruh Hidayah	60	BT
8	Ryan Wahyu Rizky	74	T
9	Wardatul Salamah	67	BT
10	Yusuf Andrianto	65	BT
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	78	T
12	Anida Salma	80	T
13	Arum Widyastuti	80	T
14	Calista Anggya Larrisa Putri	82	T
15	Dwiki Arya Reza	69	BT
16	Diana Rahmawati	77	T
17	Faisal Jamal	60	BT

18	Ilham Aulia Rahman	76	T
19	Indri Ashari Ramandani	77	T
20	Muhammad Alfin Yahya	70	T
21	Marisa Indah Cahyani	68	BT
22	Maria Ulfa Awanda	70	T
23	Magumi Avrora Iftita	72	T
24	M. Fajar Ganang P	79	T
25	Nurul Isnaini	70	T
26	Nila Mismaidah	80	T
27	Nur Rizqi Ramadan	78	T
28	Okta Silvia	76	T
29	Putri Aulia	78	T
30	Restu Nara Parastry	70	T
31	Sakha Putra Kamal	66	BT
32	Siska Oktaviantari	80	T
33	Shelvy Marcela W	68	BT
34	Sadam Alfath	82	T
35	Taqwim Hidayat	77	T
36	Yauma Nantia Safa`a	80	T
37	Zulfa Anturida	72	T
38	Annisa Nur Ramadhani	82	T
39	Kiky Puspita Dewi	69	BT
40	Zahid Maulana Hafiz	60	BT
41	Aprilia Asmarani	80	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	27	65,85%
2	BELUM TUNTAS	14	34,15%

Lampiran 10

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013**

SIKLUS I

NO	NAMA	Pskmtr	Afektif	kognitif	total score	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	84	69	69	69	T
2	Achmad Muttahid	84	70	72	75	T
3	Firman Abas Fauzan	80	60	68	69	BT
4	Haya Arta Nugraha	72	68	75	72	T
5	M.Sigit Ariyanto	70	70	69	70	T
6	Roni Setiawan	70	65	68	68	BT
7	Ruh Hidayah	65	73	60	66	BT
8	Ryan Wahyu Rizky	64	78	74	72	T
9	Wardatul Salamah	75	67	67	70	BT
10	Yusuf Andrianto	67	65	65	66	BT
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	68	80	78	75	T
12	Anida Salma	71	82	80	78	T
13	Arum Widyastuti	70	80	80	77	T
14	Calista Anggya LP	74	75	82	77	T
15	Dwiki Arya Reza	70	68	69	69	BT
16	Diana Rahmawati	70	70	77	72	T
17	Faisal Jamal	68	60	60	63	BT
18	Ilham Aulia Rahman	60	78	76	71	T
19	Indri Ashari Ramandani	78	80	77	78	T
20	Muhammad Alfin Yahya	77	60	70	69	BT
21	Marisa Indah Cahyani	70	70	68	69	BT
22	Maria Ulfa Awanda	69	68	70	69	BT
23	Magumi Avrora Iftita	68	72	72	71	T
24	M. Fajar Ganang P	66	82	79	76	T
25	Nurul Isnaini	80	74	70	75	BT
26	Nila Mismaidah	64	80	80	75	T
27	Nur Rizqi Ramadan	80	77	78	78	T
28	Okta Silvia	68	66	76	70	T
29	Putri Aulia	77	75	78	77	T
30	Restu Nara Parastry	67	74	70	70	T
31	Sakha Putra Kamal	67	68	66	67	BT
32	Siska Oktavianari	67	81	80	76	T
33	Shelvy Marcela W	80	70	68	73	BT

34	Sadam Alfath	65	83	82	77	T
35	Taqwim Hidayat	81	80	77	79	T
36	Yauma Nantia Safa`a	76	75	80	77	T
37	Zulfa Anturida	63	70	72	68	T
38	Annisa Nur Ramadhani	70	80	82	77	T
39	Kiky Puspita Dewi	70	70	69	70	T
40	Zahid Maulana Hafiz	70	67	60	66	BT
41	Aprilia Asmarani	65	80	80	75	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	27	65,85%
2	BELUM TUNTAS	14	34,15%

Lampiran 11

Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak (psikomotor)
Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013

SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	87	T
2	Achmad Muttahid	87	T
3	Firman Abas Fauzan	83	T
4	Haya Arta Nugraha	75	T
5	M.Sigit Ariyanto	73	T
6	Roni Setiawan	73	BT
7	Ruh Hidayah	68	BT
8	Ryan Wahyu Rizky	67	T
9	Wardatul Salamah	78	T
10	Yusuf Andrianto	70	T
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	71	T
12	Anida Salma	74	T
13	Arum Widyastuti	73	T
14	Calista Anggya Larrisa Putri	77	T
15	Dwiki Arya Reza	73	T
16	Diana Rahmawati	73	T
17	Faisal Jamal	71	BT
18	Ilham Aulia Rahman	63	T
19	Indri Ashari Ramandani	81	T
20	Muhammad Alfin Yahya	80	T
21	Marisa Indah Cahyani	73	T
22	Maria Ulfa Awanda	72	T
23	Magumi Avrora Iftita	71	BT
24	M. Fajar Ganang P	69	T
25	Nurul Isnaini	83	BT
26	Nila Mismaidah	67	T
27	Nur Rizqi Ramadan	83	T
28	Okta Silvia	71	T
29	Putri Aulia	80	T
30	Restu Nara Parastry	70	T
31	Sakha Putra Kamal	70	T
32	Siska Oktaviantari	70	T
33	Shelvy Marcela W	83	BT
34	Sadam Alfath	68	T
35	Taqwim Hidayat	84	T
36	Yauma Nantia Safa`a	79	BT

37	Zulfa Anturida	66	T
38	Annisa Nur Ramadhani	73	T
39	Kiky Puspita Dewi	73	T
40	Zahid Maulana Hafiz	73	BT
41	Aprilia Asmarani	68	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	33	80,49%
2	BELUM TUNTAS	8	19,51%

**Rubrik Penilaian Afektif (sikap)
Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013**

SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	72	T
2	Achmad Muttahid	73	T
3	Firman Abas Fauzan	63	BT
4	Haya Arta Nugraha	71	T
5	M.Sigit Ariyanto	73	T
6	Roni Setiawan	68	BT
7	Ruh Hidayah	76	T
8	Ryan Wahyu Rizky	81	T
9	Wardatul Salamah	70	T
10	Yusuf Andrianto	68	BT
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	83	T
12	Anida Salma	85	T
13	Arum Widyastuti	83	T
14	Calista Anggya Larrisa Putri	78	T
15	Dwiki Arya Reza	71	T
16	Diana Rahmawati	73	T
17	Faisal Jamal	63	BT
18	Ilham Aulia Rahman	81	T
19	Indri Ashari Ramandani	83	T
20	Muhammad Alfin Yahya	63	BT
21	Marisa Indah Cahyani	73	T
22	Maria Ulfa Awanda	71	T
23	Magumi Avrora Iftita	75	T
24	M. Fajar Ganang P	85	T
25	Nurul Isnaini	77	T
26	Nila Mismaidah	83	T
27	Nur Rizqi Ramadan	80	T

28	Okta Silvia	70	T
29	Putri Aulia	78	T
30	Restu Nara Parastry	77	T
31	Sakha Putra Kamal	71	T
32	Siska Oktaviantari	84	T
33	Shelvy Marcela W	73	T
34	Sadam Alfath	86	T
35	Taqwim Hidayat	83	T
36	Yauma Nantia Safa`a	78	T
37	Zulfa Anturida	73	T
38	Annisa Nur Ramadhani	83	T
39	Kiky Puspita Dewi	73	T
40	Zahid Maulana Hafiz	70	T
41	Aprilia Asmarani	83	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	36	87,80%
2	BELUM TUNTAS	5	12,20%

Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013

SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	72	T
2	Achmad Muttahid	75	T
3	Firman Abas Fauzan	71	T
4	Haya Arta Nugraha	78	T
5	M.Sigit Ariyanto	72	T
6	Roni Setiawan	71	T
7	Ruh Hidayah	63	BT
8	Ryan Wahyu Rizky	77	T
9	Wardatul Salamah	67	BT
10	Yusuf Andrianto	68	BT
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	81	T
12	Anida Salma	83	T
13	Arum Widyastuti	83	T
14	Calista Anggya Larrisa Putri	85	T
15	Dwiki Arya Reza	72	T
16	Diana Rahmawati	80	T
17	Faisal Jamal	63	BT
18	Ilham Aulia Rahman	79	T

19	Indri Ashari Ramandani	80	T
20	Muhammad Alfin Yahya	73	T
21	Marisa Indah Cahyani	71	T
22	Maria Ulfa Awanda	73	T
23	Magumi Avrora Iftita	75	T
24	M. Fajar Ganang P	82	T
25	Nurul Isnaini	73	T
26	Nila Mismaidah	83	T
27	Nur Rizqi Ramadan	81	T
28	Okta Silvia	79	T
29	Putri Aulia	81	T
30	Restu Nara Parastry	73	T
31	Sakha Putra Kamal	69	BT
32	Siska Oktaviantari	83	T
33	Shelvy Marcela W	69	BT
34	Sadam Alfath	85	T
35	Taqwim Hidayat	80	T
36	Yauma Nantia Safa`a	83	T
37	Zulfa Anturida	75	T
38	Annisa Nur Ramadhani	85	T
39	Kiky Puspita Dewi	72	T
40	Zahid Maulana Hafiz	63	BT
41	Aprilia Asmarani	83	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	34	82,93%
2	BELUM TUNTAS	7	17,07%

Lampiran 12

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Gerak Passing Bawah Bola Voli Mini
Siswa Kelas V SD N Tenganan 01
Tahun 2012 / 2013**

SIKLUS II

N O	NAMA	Pskmtr	Afektif	kognitif	total score	ket
1	Dadang Tri Kusuma SW	87	72	72	77	T
2	Achmad Muttahid	87	73	75	78	T
3	Firman Abas Fauzan	83	63	71	72	T
4	Haya Arta Nugraha	75	71	78	75	T
5	M.Sigit Ariyanto	73	73	72	73	T
6	Roni Setiawan	73	68	71	71	BT
7	Ruh Hidayah	68	76	63	69	BT
8	Ryan Wahyu Rizky	67	81	77	75	T
9	Wardatul Salamah	78	70	67	72	BT
10	Yusuf Andrianto	70	68	68	69	BT
11	Ajeng Fatimatuzzahroh	71	83	81	78	T
12	Anida Salma	74	85	83	81	T
13	Arum Widyastuti	73	83	83	80	T
14	Calista Anggya LP	77	78	85	80	T
15	Dwiki Arya Reza	73	71	72	72	T
16	Diana Rahmawati	73	73	80	75	T
17	Faisal Jamal	71	63	63	66	BT
18	Ilham Aulia Rahman	63	81	79	74	T
19	Indri Ashari Ramandani	81	83	80	81	T
20	Muhammad Alfin Yahya	80	63	73	72	T
21	Marisa Indah Cahyani	73	73	71	72	T
22	Maria Ulfa Awanda	72	71	73	72	T
23	Magumi Avrora Iftita	71	75	75	74	T
24	M. Fajar Ganang P	69	85	82	79	T
25	Nurul Isnaini	83	77	73	78	T
26	Nila Mismaidah	67	83	83	78	T
27	Nur Rizqi Ramadan	83	80	81	81	T
28	Okta Silvia	71	70	79	73	T
29	Putri Aulia	80	78	81	80	T
30	Restu Nara Parastray	70	77	73	73	T
31	Sakha Putra Kamal	70	71	69	70	T
32	Siska Oktaviantari	70	84	83	79	T
33	Shelvy Marcela W	83	73	69	75	T
34	Sadam Alfath	68	86	85	80	T

35	Taqwim Hidayat	84	83	80	82	T
36	Yauma Nantia Safa`a	79	78	83	80	T
37	Zulfa Anturida	66	73	75	71	T
38	Annisa Nur Ramadhani	73	83	85	80	T
39	Kiky Puspita Dewi	73	73	72	73	T
40	Zahid Maulana Hafiz	73	70	63	69	BT
41	Aprilia Asmarani	68	83	83	78	T

No	Kriteria	jml siswa	%
1	TUNTAS	35	85,37%
2	BELUM TUNTAS	6	14,63%

Lampiran 13

DOKUMENTASI SIKLUS I



GERAKAN PEMANASAN



GERAKAN PEMANASAN DENGAN PERMAINAN

GERAKAN PASSING BAWAH DENGAN PERMAINAN BOLA BERANTAI

GERAKAN PENDINGINAN



Lampiran 14

DOKUMENTASI SIKLUS II



ABSENSI DAN PERSEPSI





PEMANASAN STATIS



PEMANASAN DENGAN PERMAINAN



PENELITI MEMBERIKAN CONTOH



GERAKAN *PASSING BAWAH*

GERAKAN *PASSING* BAWAH DENGAN TANDA UNTUK POSISI KAKI

PENDINGINAN DAN EVALUASI

